
**EVALUASI KINERJA KEUANGAN
MENGUNAKAN METODE DUPONT SYSTEM
PADA PERUSAHAAN (SUB SEKTOR
TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Disusun oleh :

DIANA LESTARI
21110057

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN TEKNOLOGI**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



Nama : Diana Lestari
NIM : 21110057
Progrm Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Dupont System
Pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2020-2024

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan

Disetujui pada: Sabtu, 19 Juli 2025

Pembimbing 1

Dyah Shinta K., S.E., M.M.S.I.
NIDN:0425099306

Pembimbing 2

Joelianti Dwi S., Pd., M.M.
NIDN: 0413077205

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Siti Nuridah S.E., M.Ak.
NIDN: 0411129003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : Diana Lestari
NIM : 21110057
Progrm Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Dupont System Pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan

Disetujui Pada : Sabtu, 19 July 2025

PANITIA SKRIPSI

NAMA / NIDN	JABATAN	Tanda Tangan
Siti Nuridah S.E., M.Ak NIDN : 0411129003	Ketua Program Studi Akuntansi	
Dyah Shinta K., S.E., M.M.S.I. NIDN : 042509930	Pembimbing 1	
Joelianti Dwi S., Pd., M.M. NIDN : 0413077205	Pembimbing 2	

Mengetahui,

Fakultas Bisnis dan Teknologi
Universitas Pertiwi

Fa'uzobihi, S.Pd, M.Pd

Dekan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Pertiwi:

Nama : Diana Lestari
NIM : 21110057
Progrm Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Periode 2020-2024

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya/penelitian dan tulisan sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain, dipastikan telah saya tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan cita penulisan karya ilmiah.
3. Menyerahkan hak cipta dan kepemilikan skripsi ini kepada Universitas Pertiwi untuk digunakan dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan keilmuan.
4. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bekasi, 06 Agustus 2025


Diana Lestari

ABSTRAK

Name : Diana Lestari
NIM : 21110057
Program : SI Akuntansi
Title : *Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System Pada Sub Sector Transportasi di Bursa Efek Indonesia*
Supervisor 1 : Dyah Shinta Kusumaningtyas, S.E., M.M.S.I.
Supervisor 2 : Joelianti Dwi Supraptiningsih S.Pd., M.M.

Evaluasi kinerja keuangan menjadi alat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan menjaga stabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan metode DuPont System. Metode ini digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan secara komprehensif melalui penguraian Return on Equity (ROE) menjadi tiga komponen utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM). Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh dari situs web resmi BEI. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu perusahaan transportasi yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan selama periode 2020–2024, komponen NPM dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan Return on Equity (ROE) selama periode pengamatan. Faktor leverage keuangan (Equity Multiplier) juga berperan dalam memperkuat maupun memperlemah tingkat

pengembalian ekuitas, bergantung pada struktur modal dan pengelolaan risiko keuangan masing-masing perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami komponen-komponen penting yang memengaruhi kinerja keuangan, serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan keuangan strategis.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Dupont System, NPM, ROE, EM, TATO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Periode Tahun 2020-2024” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Prodi Akuntansi Universitas Pertiwi. Dalam penyusunan skripsi ini banyak rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Arif Nugroho, B.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Pertiwi
2. Ibu Dr. Sri Mulyani, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Pertiwi
3. Bapak Fa’uzobihi, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi
4. Ibu Siti Nuridah, S.E, M.Ak, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi
5. Ibu Dyah Shinta Kusumaningtyas, S.E., M.M.S.I., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi
6. Joelianti Dwi Supraptiningsih S.Pd., M.M., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Orang Tua Bapak dan Ibu yang sudah memberikan dukungan serta doa selama masa kuliah dari awal hingga akhir.
8. Kepada diri saya sendiri atas kerjakeras dan usaha dalam menjalankan kuliah selama 8 semester, dan sudah kuat menghadapi semuanya selama ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kebaruan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Organisasi Skripsi	10
BAB II TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1 Tinjauan Literatur	11
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	11
2.1.2 Analisa Rasio Keuangan	14
2.1.3 Dupont System	15

2.1.4 Tahapan-Tahapan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Dupont System.....	15
2.1.5 Kelemahan dan Keuntungan Analisis Dupont System	20
2.1.6 Kinerja Keuangan.....	20
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Konteks penelitian.....	24
3.3 Waktu dan Tahapan penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4.1 Satuan Objek Pengumpulan	25
3.4.2 Populasi dan sampel.....	26
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4.4 Operasionalisasi dan Pengukuran	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.2 Profil Perusahaan	34
4.2 Hasil Perhitungan Analisis Dupont System	40

4.2.1 Perhitungan Analisis Dupont System PT Adi Sarana Armada Tbk.....	40
4.2.2 Perhitungan Analisis Dupont System PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	43
4.2.3 Perhitungan Analisis Dupont System PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	46
4.2.4 Perhitungan Analisis Dupont System PT Transkon Jaya Tbk	49
4.2.5 Perhitungan Analisis Dupont System PT Satria Antaran Prima Tbk...	52
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.3.1 Pembahasan Analisis Dupont System Net Profit Margin	55
4.3.2 Pembahasan Analisis Dupont System Total Asset Turnover.....	56
4.3.3 Pembahasan Analisis Dupont System Equity Multiplier	57
4.3.4 Pembahasan Analisis Dupont System Return On Equity	58
4.3.5 Pembahasan Perbandingan Analisis Du Pont System Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI periode tahun 2020-2024...	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
LAMPIRAN 1.....	70
LAMPIRAN 2.....	70

LAMPIRAN 3	72
LAMPIRAN 4	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	4
Tabel 2. 1.....	16
Tabel 2. 2.....	16
Tabel 2. 3.....	17
Tabel 2. 4.....	18
Tabel 2. 5.....	19
Tabel 3. 1.....	26
Tabel 3. 2.....	28
Tabel 3. 3.....	31
Tabel 4. 1.....	40
Tabel 4. 2.....	43
Tabel 4. 3.....	46
Tabel 4. 4.....	49
Tabel 4. 5.....	52
Tabel 4. 6.....	55
Tabel 4. 7.....	56
Tabel 4. 8.....	57
Tabel 4. 9.....	58
Tabel 4. 10.....	58

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Saat ini, situasi transportasi di Indonesia menunjukkan perkembangan positif di berbagai sektor. Namun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti kemacetan, rendahnya pemanfaatan transportasi umum, dan tidak meratanya infrastruktur di berbagai daerah. Pertumbuhan transportasi publik dan pengembangan infrastruktur harus terus didorong untuk mengatasi permasalahan kemacetan, ketidakmerataan, serta dampak terhadap lingkungan. Perubahan sikap masyarakat dan peningkatan mutu transportasi publik merupakan faktor penting untuk mencapai sistem transportasi yang berkelanjutan dan efisien. Dengan dukungan dari sektor transportasi publik dan swasta, Pemerintah Indonesia senantiasa berupaya membangun infrastruktur yang memadai sebagai langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan nasional..

Berbagai Perusahaan yang beroperasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencakup Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi darat, laut dan udara. Sektor ini menghadapi berbagai macam tantangan besar, terutama setelah pandemi covid-19, seperti harga bahan bakar meningkat yang mengakibatkan peningkatan biaya operasional subsektor transportasi sehingga mengurangi laba bersih, ketidakpastian ekonomi global, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Sektor transportasi udara, laut, dan darat bertujuan untuk memberikan suatu pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setiap hari.

Perkembangan dalam dunia usaha semakin ketat, banyak perusahaan baru yang bermunculan. Di era persaingan global, perusahaan dituntut untuk menetapkan strategi yang tepat dalam mengelola bisnisnya. Penentuan strategi ini akan dijadikan sebagai landasan dan kerangka kerja untuk mewujudkan sasaran- sasaran kerja yang telah ditentukan oleh manajemen. Suatu alat untuk mengukur kinerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh sasaran dan

strategi telah dicapai. Dalam dunia bisnis, penilaian kinerja sangat penting karena memungkinkan untuk mengetahui seberapa baik suatu strategi dibuat dan diterapkan dalam jangka waktu tertentu. Untuk memperbaiki masalah di masa mendatang, penilaian kinerja membantu perusahaan menemukan titik lemah. Oleh karena itu, diperlukan metode evaluasi kinerja keuangan yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Kinerja keuangan adalah indikator penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan, terutama untuk stakeholder seperti investor, kreditur, dan manajemen Perusahaan. Penilaian yang akurat terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait investasi dan manajemen bisnis. Dalam konteks perubahan ekonomi global dan nasional, sektor transportasi menjadi salah satu sektor vital yang mendukung aktivitas logistik dan pergerakan masyarakat, sehingga performanya berdampak langsung pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Esomar & Christianty (2021), kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis keuangan. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efisiensi, yang diukur dari pemanfaatan sumber daya perusahaan, dan efektivitas, yang diukur dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengukur kinerja keuangan, laporan keuangan berfungsi sebagai tolok ukur tahunan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Secara umum, analisis keuangan dilakukan untuk membantu para pemangku kepentingan memahami kondisi perusahaan dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya.

Analisis Dupont System metode yang memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini memberikan pemahaman tentang berbagai komponen yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan Perusahaan. Menurut Sufyati et al. (2021), DuPont System merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk menilai posisi laba dan penggunaan aset Perusahaan. System ini menggunakan Net Profit Margin,

Total Assets Turnover, dan menggabungkannya dengan Return On Investment untuk mengetahui seberapa efisien dalam penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi, peneliti memfokuskan pada industri transportasi darat dan laut, dengan tantangan utama adalah tingginya biaya perawatan yang memerlukan investasi besar, serta infrastruktur yang kurang baik yang berpengaruh pada penurunan minat pengguna transportasi. Di samping itu, peningkatan modal kerja juga memerlukan sumber dana yang cukup untuk memastikan keberlangsungan usaha dan menghindari penurunan laba.

Kebijakan yang diambil dalam strategi berperan penting dalam pertumbuhan dan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam situasi ini, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan cara yang tepat dapat menjadi panduan untuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi perusahaan. Salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi laporan ini adalah Analisis Sistem DuPont.

Analisis DuPont berfokus dalam melihat pengembalian atas ekuitas atau return on equity (ROE). ROE suatu perusahaan dihitung dengan membagi laba bersihnya dengan ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal dari pemegang saham. Analisis DuPont melangkah lebih jauh dan memungkinkan investor Mengidentifikasi aktivitas keuangan yang paling berkontribusi terhadap perubahan ROE. Lebih lanjut, analisis DuPont dapat digunakan oleh investor untuk membandingkan tingkat efisiensi operasional antara dua perusahaan dengan karakteristik serupa, sementara manager perusahaan dapat menggunakannya untuk mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan yang harus ditangani. Untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan pada lima perusahaan yang termasuk dalam subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, sektor transportasi 5 dipilih karena beberapa alasan antara lain yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, perusahaan mengalami penurunan laba pada periode tahun 2020-

2024. Beberapa perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI yaitu, PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, PT Transkon Jaya Tbk dan PT Satria Antarana Prima Tbk. Berikut merupakan tabel laba bersih dari laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. 1

Laporan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

Keterangan	Tahun	ASSA	BPTR	NELY	TRJA	SAPX
Laba Tahun Berjalan	2020	63.896.421.980	3.116.278.755	43.944.061.538	38.318.498.356	31.333.543.159
	2021	159.581.031.996	11.394.308.741	51.407.237.669	45.991.049.101	44.750.176.749
	2022	3.704.328.643	18.111.128.222	126.391.885.783	36.480.233.501	831.114.112
	2023	19.430.173.976	27.186.116.723	228.985.269.425	14.985.456.386	1.155.486.369
	2024	330.111.208.246	40.615.000.000	240.854.974.574	27.709.000.000	982.217.203

Berdasarkan tabel di atas, laba bersih tahun berjalan dari lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 menunjukkan fluktuasi setiap tahun. PT Adi Sarana Armada Tbk mencatatkan laba tertinggi pada tahun 2024, sebesar Rp 330.111.208.246. Di subsektor transportasi, kinerja harga saham dan laba bersih perusahaan selama periode ini mengalami perubahan yang bervariasi. Beberapa perusahaan mencapai laba tinggi meskipun harga saham mereka turun, dan yang lain menghadapi kondisi sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, para peneliti menjadikan sebagai dasar penentuan judul penelitian yaitu "Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Sistem DuPont di Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia." Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah terdiri dari pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses pengumpulan data, analisis, dan diskusi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan lima perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ketika dievaluasi menggunakan metode Sistem DuPont?
2. Faktor keuangan apa yang memiliki dampak paling signifikan terhadap Return on Equity (ROE) berdasarkan analisis Sistem DuPont di subsektor transportasi?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan diantara Perusahaan-perusahaan di sub sektor transportasi berdasarkan hasil analisis System DuPont?

Untuk menjaga fokus penelitian agar tetap terarah dengan baik dan tidak diperluas, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya mencakup lima perusahaan terpilih yang termasuk dalam subsektor transportasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX).
2. Periode analisis dibatasi pada laporan keuangan tahunan selama lima tahun terakhir, dari 2020 hingga 2024.
3. Metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan dibatasi pada analisis Sistem DuPont yang digunakan yaitu Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Equity Multiplier).
4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi masing-masing perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini merupakan arah atau target yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian berfungsi sebagai pedoman untuk menjaga penelitian tetap terfokus, terarah, dan tidak menyimpang dari masalah utama. Dengan adanya tujuan penelitian, peneliti dapat menjelaskan dengan jelas apa yang ingin mereka capai dari kegiatan penelitian, baik secara teoretis maupun praktis. Berikut Adalah tujuan penelitian yg akan dilakukan :

1. Menilai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode DuPont System.
2. Menganalisis kontribusi masing-masing komponen DuPont System, yaitu Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier terhadap Return on Equity (ROE) perusahaan.
3. Membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan dalam sub sektor transportasi berdasarkan hasil evaluasi dengan metode DuPont System.

1.4 Kebaruan Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode Sistem DuPont telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Metode ini dikenal sebagai salah satu alat analisis yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan melalui empat indikator utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return On Equity (ROE). Keempat indikator ini saling terkait dalam satu rumus yang bertujuan untuk menjelaskan dan memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

Penelitian ini mengacu pada beberapa studi sebelumnya yang membahas penerapan analisis Sistem DuPont di perusahaan, baik di sektor publik maupun swasta. Berikut adalah beberapa studi sebelumnya yang relevan yang digunakan sebagai referensi dan landasan untuk penelitian ini :

- Penelitian yang dilakukan oleh (CINDY, n.d.) dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode DuPont (Studi Kasus PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018–2020)” bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan farmasi milik negara dengan menggunakan pendekatan Rasio DuPont. Penelitian ini menemukan bahwa nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 11,97%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,214%. Nilai NPM, TAT, dan ROI juga menunjukkan tren fluktuatif yang menandakan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti. Metode DuPont dalam penelitian ini mampu menguraikan penyebab menurunnya kinerja perusahaan secara lebih terstruktur dan akurat.
- Berbeda dengan Cindy, Penelitian Siska (Damayanti, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis DuPont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022” meneliti enam perusahaan yang terdaftar di BEI dalam subsektor tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata perusahaan yang diteliti menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik karena nilai-nilai rasio NPM, TAT, dan ROE berada di bawah standar industri. Salah satu penyebab utamanya adalah ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan dan laba bersih. Metode DuPont dinilai mampu memberikan pemetaan yang komprehensif terhadap efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya internal perusahaan.
- Sementara itu, (Mubarak, 2021) meneliti perusahaan sektor makanan dan minuman dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan DuPont System pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman)”. Wildan menggunakan pendekatan time series dan cross sectional terhadap sepuluh perusahaan selama periode 2017–2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan, kecuali PT Mayora Indah Tbk yang menunjukkan penurunan ROE secara

signifikan. Di sisi lain, PT Multi Bintang Indonesia Tbk konsisten menunjukkan rasio ROE di atas rata-rata industri selama tiga tahun berturut-turut. Penelitian ini menegaskan bahwa metode DuPont sangat cocok digunakan untuk menilai performa perusahaan dalam industri yang padat modal dan kompetitif.

- Penelitian lainnya oleh Putri Sari Husnia (2020) juga menerapkan metode DuPont pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) di Medan selama periode 2016–2018. Penelitian ini menyoroti bahwa ROE dan ROI mengalami fluktuasi tajam yang disebabkan oleh ketidakefektifan dalam pengelolaan aset dan efisiensi operasional. Penelitian ini menambahkan bahwa DuPont System mampu memberikan diagnosis kinerja keuangan secara lebih spesifik, karena menunjukkan hubungan langsung antara profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur modal.
- Adapun Sagala dan Rahman (2021) meneliti sektor kosmetik dengan metode DuPont dan menemukan bahwa komponen TAT (Total Asset Turnover) merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi rendahnya nilai ROE. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat bahwa efisiensi aset menjadi kunci utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama di sektor industri konsumsi.
- Penelitian lainya oleh (Kusumaningtyas et al., 2025) dalam jurnal *Studia Akuntansi*, yang menganalisis performa keuangan lima perusahaan penerbangan di Indonesia, yaitu Garuda Indonesia, AirAsia Indonesia, Lion Air, Citilink, dan Sriwijaya Air pada periode 2019–2023. Hasilnya menunjukkan bahwa AirAsia Indonesia memiliki kinerja keuangan paling stabil dengan ROE tertinggi dibanding perusahaan lainnya, meskipun seluruh industri menghadapi penurunan drastis akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020. Analisis dilakukan dengan memerinci ROE ke dalam tiga komponen utama yaitu Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier.

Dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode DuPont System sangat relevan dan efektif dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Namun, mayoritas penelitian sebelumnya masih terbatas pada sektor-

sektor tertentu seperti farmasi, makanan-minuman, dan kosmetik. Selain itu, kebanyakan hanya menganalisis satu perusahaan atau beberapa perusahaan dalam waktu yang relatif pendek (2–3 tahun). Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan kebaruan dalam hal objek dan pendekatan, melihat bagaimana kinerja keuangan beberapa Perusahaan subsector transportasi dan logistic yang masing-masing memiliki karakteristik keuangan yang berbeda, seperti tingginya aset tetap dan ketergantungan pada efisiensi operasional dan Penelitian ini juga dilakukan dalam kurun waktu lima tahun (2020–2024), mencakup periode pandemi COVID-19 dan masa pemulihan, sehingga memberikan wawasan yang lebih kontekstual dan strategis.

Dengan kebaruan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang lebih luas, baik dalam ranah ilmiah maupun penerapan praktis, khususnya dalam hal membantu investor dan manajemen Perusahaan dalam membuat Keputusan yang bergantung pada analisis elemen kinerja keuangan. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi pengembangan strategi pengelolaan aset dan struktur modal yang lebih efektif di masa mendatang.

1.5 Manfaat Penelitian

1) MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait penggunaan metode DuPont System sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan.

b. Manfaat Praktis:

- Bagi investor : Memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
- Bagi Perusahaan : Memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan area yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki ROE berdasarkan hasil analisis komponen DuPont.

- Bagi akademisi dan peneliti : Menjadi referensi untuk studi lanjutan yang ingin mengkaji metode DuPont System dalam sektor atau periode yang berbeda.

1.6 Organisasi Skripsi

Adapun Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disajikan sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan keterbatasannya, tujuan penelitian, kebaruan penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.
- Bab II : Bab ini menguraikan landasan teori evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan metode Dupon System yang diterapkan pada perusahaan transportasi yang berada di Indonesia serta kerangka kerangka pemikiran.
- Bab III. : Bab ini menguraikan pembahasan mengenai objek dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.
- Bab IV : Bab ini menjelaskan dan mengkaji hasil temuan dengan profil perusahaan, perhitungan serta analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Dupont System.
- Bab V : Bab ini berisi rangkuman simpulan dari keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan memuat saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian selanjutnya maupun bagi lembaga-lembaga terkait yang relevan.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Literatur

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Dr. Wastam (Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., 2018) Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja keuangannya.

Menurut Kasmir (2015:10) menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah Laporan yg menyajikan gambaran umum kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Hanafi & Halim (2012) Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang berfungsi sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, mulai dari investor dan calon investor hingga manajemen perusahaan. Analisis Laporan Keuangan 3 akan memengaruhi harapan pihak yang berkepentingan dengan memberikan informasi tentang profitabilitas, risiko, dan timing aliran kas. Dengan demikian, dapat didefinisikan sebagai laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi tentang keuangan suatu organisasi atau perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan biasanya dibuat oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu (Laporan Laba/Rugi). (Hasanaj & Kuqi, 2019).

A. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018:3) tujuan dari laporan keuangan adalah :

- 1) Memberikan gambaran umum posisi keuangan, kinerja, dan dinamika perubahan posisi keuangan perusahaan yg dapat digunakan oleh berbagai pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan informasi mayoritas pengguna. Namun, laporan keuangan tidak sepenuhnya menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, karena laporan keuangan utamanya menggambarkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu (historis) dan tidak diwajibkan untuk memuat informasi non-keuangan.
- 3) Laporan keuangan berfungsi untuk menunjukkan tindakan yang diambil oleh manajemen dan akuntabilitas mereka atas pengelolaan sumber daya yang disediakan. Bagi mereka yang ingin mengevaluasi kinerja dan akuntabilitas manajemen, informasi ini berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, termasuk keputusan untuk menambah atau mengurangi investasi di suatu perusahaan, serta keputusan mengenai pengangkatan kembali atau penggantian manajemen.

B. Jenis-jenis Laporan Keuangan

“Laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Berbagai jenis laporan keuangan dapat disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik Perusahaan (Setyowati et al., 2022). Berikut 5 jenis laporan keuangan menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- 1) Laporan Neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang paling sering digunakan dalam menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan.

oleh akuntan perusahaan adalah laporan neraca. Laporan untuk menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Laporan Neraca ini memuat informasi mengenai jumlah dan jenis aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Neraca umumnya disusun dalam dua format: bentuk T dan bentuk L. Laporan ini berfungsi sebagai sumber data keuangan yang berguna untuk menghitung tingkat pengembalian perusahaan dan sebagai alat analisis untuk menilai struktur modalnya melalui tinjauan laporan keuangan.

- 2) Laporan Laba Rugi adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan kinerja operasional perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup informasi tentang pendapatan, sumber pendapatan, total biaya, dan jenis beban yang dikeluarkan selama periode tersebut. Laporan ini juga berperan dalam menunjukkan profitabilitas perusahaan dan mengevaluasi kinerja ekonominya. Umumnya, laporan laba rugi disajikan dalam dua format :
 - Single step model: pendapatan dan biaya tidak dikelompokkan, hanya terpisah antara pendapatan laba dan biaya kerugian.
 - Multistep model: pendapatan dan biaya dikelompokkan, dan laporan kemudian disusun dalam urutan tertentu.
- 3) Laporan Perubahan Modal yang biasa disebut sebagai Laporan Perubahan Ekuitas berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini, serta perubahan modal penyebabnya. Seringkali, Laporan ini digunakan untuk menentukan factor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas pemilik perusahaan.
- 4) Laporan Arus Kas menggambarkan arus kas masuk dari pendapatan atau pinjaman dari pihak ketiga, serta arus kas keluar, yang mencakup semua pengeluaran perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini pada dasarnya merangkum jumlah kas yang diterima dan dibayarkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Secara struktural, laporan arus kas dibagi menjadi tiga kelompok utama:

- **Aktivitas Operating:** mencakup semua aktifitas dan transaksi yang tidak termasuk dalam kegiatan pembiayaan atau investasi Perusahaan. Arus kas ini biasanya berasal dari kegiatan operasional seperti kegiatan produksi, distribusi dan juga penyediaan jasa.
 - **Aktivitas Investasi:** mencakup semua aktivitas yang terkait dengan manajemen investasi, termasuk pembelian dan penagihan piutang, pelunasan pinjaman, pengelolaan aset atau kekayaan perusahaan, dan aktivitas investasi lainnya.
 - **Aktivitas Pendanaan:** mencakup semua aktivitas yang terkait dengan pendanaan perusahaan, termasuk memperoleh sumber daya dari pihak lain, mengambil pinjaman, dan membayar kembali kewajiban utang.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan komponen laporan keuangan yang dirancang untuk memberikan penjelasan tambahan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga menjadikannya lebih jelas dan transparan. Tujuan laporan CaLK adalah untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami isi dan makna informasi yang disajikan secara lebih mendalam.

2.1.2 Analisa Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan kemudian mengidentifikasi hubungan antara data kuantitatif dan non-kuantitatif yang relevan. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, yang krusial dalam pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan merupakan alat manajemen keuangan yang komprehensif untuk menilai kesehatan perusahaan, termasuk menganalisis bagaimana kondisi arus kas memengaruhi kinerjanya, baik secara parsial maupun keseluruhan. Analisis ini umumnya dilakukan oleh penyedia modal seperti kreditor dan investor, serta oleh perusahaan itu sendiri untuk tujuan manajerial dan penilaian kinerja (Fazzini, 2018).

2.1.3 Dupont System

Menurut Lianto (2017) Du Pont System merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan seluruhnya, karena dapat secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi.

Menurut Dewi (2018), manfaat Sistem DuPont adalah menilai kinerja keuangan perusahaan melalui kombinasi beberapa rasio: Margin Laba Bersih, Pengganda Ekuitas, Pengembalian Investasi, Pengembalian Ekuitas, dan Perputaran Total Aset. Sementara itu, Fraser dan Ormiston (2018) menyatakan bahwa Sistem DuPont digunakan untuk mengukur rasio keuangan dalam menghasilkan laba atas ekuitas. Selain bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan aktivitas perusahaan, sistem ini juga membantu manajemen mengevaluasi kinerjanya selama beberapa periode, sehingga memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

2.1.4 Tahapan-Tahapan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Dupont System

Indicator yang merupakan dari penilaian Kinerja Keuangan dari Dupont System sebagai berikut :

a. Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2018), Net Profit Margin adalah indikator profitabilitas yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan total penjualan untuk menentukan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas penjualannya. Rasio ini berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan yang diperoleh. Sementara itu, (Nabilah & Pandin, 2023) menyatakan bahwa Margin Laba Bersih diukur menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$\text{(Laba Bersih / Penjualan Bersih)} \times 100\%.$$

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Net Profit Margin dilakukan dengan mengacu pada standar penilaian kinerja keuangan yang kriterianya disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Standar Kinerja Keuangan Net Profit Margin

Net Profit Margin	Predikat
>10 %	Sangat Baik
5 – 9,99 %	Baik
1 – 4,99 %	Cukup Baik
0 – 0,99 %	Kurang Baik
<0 %	Tidak Baik

b. Total Assets TurnOver

Menurut (S. E. Kasmir, 2018) Perputaran Aset Total adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat perputaran aset total suatu perusahaan, dengan mengukur berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset yang dimiliki. Sementara itu, menurut (Nabilah & Pandin, 2023) menjelaskan bahwa pengukuran total asset turnover menggunakan rumus perhitungan berikut :

$$\text{Penjualan} \div \text{Total Aset}$$

Berikut adalah cara yang bisa digunakan untuk Menilai Seberapa Baik Perputaran Aset bekerja, penilaian dilakukan dengan memakai standar kinerja keuangan sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Standar Kinerja Keuangan Total Asstes Turnover

Total Assets Turnover	Predikat
>3,5 Kali	Sangat Baik
2,5 s/d 3,5 Kali	Baik
1,5 s/d 2,5 Kali	Cukup Baik
1 s/d 1,5 Kali	Kurang Baik

<1 Kali	Tidak Baik
---------	------------

c. Return On Investement

Menurut (Sandry & Rosa, 2023) Return On Investment (ROI) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROI dihitung menggunakan rumus pengembalian aset, yang berfungsi sebagai indikator tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari investasinya. Selanjutnya, ROI merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi untuk menghasilkan laba. ROI dapat diukur menggunakan rumus perhitungan berikut:

<i>Net Profit Margin X Total Assets Turnover</i>

Setelah melakukan perhitungan, Berikut adalah cara yang bisa dipakai untuk mengevaluasi seberapa efektifnya suatu Tingkat pengembalian investarsi. Penilaian dilakukan dengan memakai standar kinerja keuangan sebagai berikut :

Tabel 2. 3

Standar Kinerja Keuangan Return On Investement

Return On Investement	Predikat
>10 %	Sangat Baik
5 – 10 %	Baik
1 – 5 %	Cukup Baik
0 – 1 %	Kurang Baik
<0 %	Tidak Baik

d. Equity Multiplier

Menurut (S. E. Kasmir, 2018) menyatakan bahwa Equity Multiplier (EM) adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat leverage suatu perusahaan, yaitu seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas pemegang saham dibandingkan dengan utang. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset perusahaan dengan total ekuitas pemegang sahamnya. Secara umum, nilai EM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan porsi utang yang lebih besar untuk membiayai asetnya, sementara nilai EM yang rendah mencerminkan ketergantungan yang lebih rendah pada pembiayaan utang. Rumus untuk menghitung Pengganda Ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Aset} \div \text{Total Ekuitas}$$

Setelah melakukan perhitungan, Berikut adalah cara yang bisa dipakai untuk menilai seberapa efektifnya penggunaan Equity Multiplier yang dilihat dari sudut pandang performa keuangan suatu perusahaan. Penilaian dilakukan dengan memakai standar kinerja keuangan sebagai berikut :

Tabel 2. 4

Standar Kinerja Keuangan Equity Multiplier

Equity Multiplier	Predikat
>1 Kali	Sangat Baik
1 – 1,99 Kali	Baik
2 – 2,99 Kali	Cukup Baik
3 – 3,99 Kali	Kurang Baik
<4 Kali	Tidak Baik

e. ROE

Menurut (S. E. Kasmir, 2018) Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diatribusikan kepada pemegang saham berdasarkan modal yang diinvestasikan. ROE yang tinggi mencerminkan posisi keuangan yang lebih kuat dan peningkatan nilai kepemilikan pemegang saham. ROE dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets TurnOver} \times \text{Equity Multiplier}$$

Setelah perhitungan dilakukan, berikut adalah metode yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menilai tingkat efektivitas penggunaan Return on Equity (ROE). Penilaian dilakukan dengan memakai standar kinerja keuangan sebagai berikut :

Tabel 2. 5

Standar Kinerja Keuangan Return On Equity

Return On Equity	Predikat
>15 %	Sangat Baik
12,5 – 15 %	Baik
5 – 12,49 %	Cukup Baik
0 – 4,99 %	Kurang Baik
<0 %	Tidak Baik

Analisis rasio keuangan memberikan manfaat signifikan bagi pemangku kepentingan. Analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk meramalkan prospek perusahaan di masa depan. Ini dapat memberikan panduan atau mengidentifikasi gejala yang muncul berdasarkan informasi yang disajikan. Ini memfasilitasi pemahaman dan interpretasi laporan keuangan perusahaan. (Seto et al., 2023).

Evaluasi kinerja melalui rasio keuangan memiliki beberapa keterbatasan yang bersifat mendasar. (Munawir, 2002). Beberapa Batasan ini adalah :

- Rasio keuangan tidak mempertimbangkan penyesuaian untuk tingkat harga.
- Rasio Keuangan Sulit untuk digunakan sebagai alat perbandingan antara perusahaan yang serupa ketika terdapat perbedaan dalam penerapan metode akuntansi.
- Rasio keuangan hanya mencerminkan keadaan pada momen tertentu, sesuai dengan tanggal laporan keuangan dan periode pelaporan yang berlaku (Munawir, 2002).

2.1.5 Kelemahan dan Keuntungan Analisis Dupont System

Adapun keuntungan dari analisis System Dupont menurut (Harahap, 2010) meliputi :

- a) Merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang komprehensif, memungkinkan manajemen untuk memahami tingkat efisiensi dalam pemanfaatan aset.
- b) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan, memungkinkan identifikasi produk dengan potensi terbaik
- c) Menggunakan pendekatan yang lebih integratif dalam menganalisis laporan keuangan, memanfaatkan laporan keuangan sebagai elemen utama analisis.

Kelemahan dari analisis Sytem Dupont menurut(Harahap, 2010, Hal. 341)Adalah :

- a) ROI dari suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang serupa karena perbedaan praktik akuntansi yang diterapkan.
- b) Menggunakan ROI saja tidak cukup untuk membandingkan antara dua atau lebih masalah secara komprehensif, sehingga sulit untuk menarik kesimpulan yang memuaskan.

2.1.6 Kinerja Keuangan

A) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang bertujuan untuk menilai apakah sebuah perusahaan telah mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan baik dan benar. Menurut (Saragih & Sari, 2016) kinerja keuangan

adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan, memungkinkan pemahaman tentang kualitas kondisi keuangannya. Penilaian ini mencerminkan pencapaian kerja perusahaan selama periode tertentu.

B) Tujuan Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan memiliki peran penting karena hasil pengukuran dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Penilaian ini tergantung pada perspektif dan tujuan analisis yang digunakan. Oleh karena itu, manajemen perlu menyelaraskan kondisi perusahaan dengan alat pengukuran yang sesuai dan tujuan pengukuran kinerja. Menurut (Munawir, 2004:31) ada empat tujuan utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu :

- Untuk menilai tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dan harus dibayar segera.
- Untuk menilai tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi.
- Untuk menilai tingkat profitabilitas atau pengembalian investasi, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu melalui penggunaan produktif aset atau modal.
- Untuk menilai tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya, termasuk pembayaran tepat waktu atas utang pokok dan biaya bunga.

Dengan tujuan ini, penilaian kinerja keuangan memiliki beberapa fungsi strategis untuk perusahaan, antara lain: mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, mengevaluasi efisiensi setiap bagian, proses, atau jalur produksi, menentukan tingkat keuntungan yang dapat dicapai, menilai hasil kerja individu atau departemen yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, serta mengevaluasi kebutuhan untuk menerapkan kebijakan atau prosedur baru guna mencapai hasil yang lebih optimal. (Munawir, 2002; Wild & Halsey, 2005).

2.2 Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan sekaligus menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Evaluasi kinerja keuangan memainkan peran penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu metode yang digunakan untuk secara menyeluruh mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah Sistem Analisis DuPont. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh DuPont Corporation pada tahun 1920-an. Melalui analisis DuPont, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas dan pengoptimalan pemanfaatan aset..

DuPont System membagi Return on Equity (ROE) atau Return on Assets (ROA) ke dalam beberapa komponen utama, yaitu:

1. Net Profit Margin (NPM) : mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap satuan pendapatan.
2. Total Asset Turnover (TATO) : mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.
3. Equity Multiplier (EM) : menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Dengan menganalisis masing-masing komponen tersebut, manajemen dapat mengetahui sumber kekuatan atau kelemahan kinerja keuangan perusahaan. Kerangka pemikiran ini memberikan landasan bahwa:

$$\text{ROE} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \times \text{Equity Multiplier}$$

Melalui pendekatan ini, evaluasi kinerja keuangan tidak hanya terpaku pada angka akhir ROE, tetapi juga menelusuri faktor-faktor penyebabnya secara lebih mendalam. Maka dari itu, DuPont System tidak hanya berguna untuk mengevaluasi

hasil, tetapi juga sebagai alat diagnostik untuk memperbaiki strategi keuangan perusahaan.



Sumber : data diolah, 2025

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu fenomena dan menemukan solusi atas permasalahan yang diteliti. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan metode penelitian yang tepat dan relevan dengan karakteristik objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif memanfaatkan data numerik, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai elemen yang terlibat dalam sebuah aktivitas, termasuk apa yang dilakukan dan bagaimana proses pelaksanaannya terjadi. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel, menguji hipotesis, merumuskan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. (P. D. Sugiyono, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan konkret secara sistematis. Dalam hal ini, penelitian berfokus pada kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (P. D. Sugiyono, 2010).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan. Data ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan, termasuk Neraca dan Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2020 hingga 2024.

3.2 Konteks penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui pihak lain atau dokumen tertentu. Data sekunder umumnya bersumber dari literatur seperti buku, hasil penelitian, dan berbagai referensi lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen

berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024.

3.3 Waktu dan Tahapan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sub sektor Transportasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan 2024.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2025 sampa Agustus 2025, dengan perencanaan jadwal sebagai berikut :

No	Keterangan	2025					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Melakukan Observasi						
3	Pembuatan Proposal Penelitian						
4	Bimbingan Proposal						
5	Seminar Proposal Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Penyelesaian Hasil Penelitian						
9	Bimbingan Hasil Penelitian						
10	Penyelesaian Skripsi						
11	Persiapan Berkas						

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Satuan Objek Pengumpulan

Teknik Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meninjau dan menganalisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak lain untuk tujuan penelitian (Nashrullah et al., 2023). Dokumentasi mencakup proses pengumpulan data dan informasi dalam berbagai bentuk, seperti arsip, buku, dokumen, representasi teks dan grafik, format laporan, dan sumber informasi lainnya yang mendukung penelitian. Dokumen itu sendiri dapat terdiri dari

kumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti arsip, gambar, atau format relevan lainnya.

Menurut (S. Sugiyono, 2010) Teknik pengumpulan data Menurut S. Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan memanfaatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024.

3.4.2 Populasi dan sampel

Menurut (S. Sugiyono, 2010) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup semua perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menerbitkan laporan keuangan secara terus-menerus selama periode 2020–2024, dan tidak mengalami penurunan laba. Berdasarkan data yang diperoleh, total populasi penelitian ini adalah 37 perusahaan. Daftar perusahaan subsektor transportasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Pada Sektor Sub Sektor Transportasi Periode Tahun 2020-2024

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BLUE	Blue Bird Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
8	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk

11	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
12	HATM	Habco Trans Maritima Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
17	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
18	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk
19	LOPI	Logisticsplus International Tbk
20	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MIRA	Mitra International Resources
22	MITI	Mitra Investindo Tbk
23	MPXL	MPX Logistics International Tbk
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
25	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
27	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
33	TMAS	Temas Tbk
34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan sifat khusus yang mewakili populasi tersebut. Sampel yang baik haruslah representatif agar dapat menggambarkan kondisi populasi dengan akurat. Jika sebuah sampel tidak mewakili semua anggota populasi, tidak peduli seberapa besar ukurannya, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Penggunaan sampel biasanya dilakukan ketika populasi besar dan peneliti menghadapi kendala sumber daya, seperti pendanaan, tenaga kerja, atau waktu, sehingga

tidak memungkinkan untuk mempelajari semua anggota populasi secara langsung (Hutami, 2024).

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purosize sampling*. Teknik ini dipilih karena penelitian berfokus pada perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap serta relevan untuk dianalisis menggunakan metode DuPont.

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah populasi didapatkan sebanyak 37 perusahaan. Dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria, maka ditetapkan dalam penelitian ini. Kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut :

- d) Perusahaan Transportasi darat yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2020-2024.
- e) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berkala sesuai periode tahun pengamatan
- f) Perusahaan yang mengalami penurunan Laba
- g) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan yang termasuk Kriteria

KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL	
		1	2	3	4	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	√	√	X	√		
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	√	√	√	√	√	
BLUE	Blue Bird Tbk	√	√	X	√		

BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	√	√	X	√		
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	√	√	√	√	√	
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	√	√	X	X		
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	√	√	X	X		
ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	√	√	X	√		
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	√	√	X	X		
GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk	√	√	X	√		
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk	√	√	X	X		
HATM	Habco Trans Maritima Tbk	√	√	X	X		
HELI	Jaya Trishindo Tbk	√	√	X	√		
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	√	√	X	√		
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	√	√	X	√		
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	√	√	X	√		
KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta	√	√	X	√		
LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk	√	X	X	√		
LOPI	Logisticsplus International Tbk	√	√	X	X		
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	√	X	X	√		
MIRA	Mitra International Resources	√	√	X	X		
MITI	Mitra Investindo Tbk	√	X	X	√		

MPXL	MPX Logistics International Tbk	√	√	X	X		
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	√	√	√	√	√	
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	√	X	X	√		
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	√	X	X	√		
RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	√	√	X	√		
SAFE	Steady Safe Tbk	√	√	X			
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	√	√	√	√	√	
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	√	X	X	√		
SMDR	Samudera Indonesia Tbk	√	√	X	X		
TAXI	Express Transindo Utama Tbk	√	√	√	√		
TMAS	Temas Tbk	√	√	X	√		
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	√	X	X	√		
TRJA	Transkon Jaya Tbk	√	√	√	√	√	
TRUK	Guna Timur Raya Tbk	√	X	X	√		
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	√	√	X	√		

Dari seluruh populasi penelitian, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pemilihan, diperoleh sejumlah perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
3	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
4	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
5	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk

3.4.4 Operasionalisasi dan Pengukuran

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan rinci tentang setiap variabel yang diidentifikasi, sehingga lebih mudah dipahami dalam penelitian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari mana kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan metode analisis DuPont. Definisi operasional beserta metode pengukuran variabel yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Rumus Pengukuran	Sumber Data
Net Profit Margin	Laba Bersih/Penjualan	(Laba Bersih ÷ Penjualan) x 100%	Laporan Laba Rugi
Total Asset Turnover	Penjualan/Asset Total	Penjualan ÷ Total Aset	Laporan Posisi Keuangan
Equity Multiplier	Asset Total/Ekuitas	Total Aset ÷ Total Ekuitas	Laporan Posisi Keuangan
Return On Equity	ROE	NPM x TATO x EM	Perhitungan Dupont System

Metode DuPont ini memberikan gambaran menyeluruh tentang profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antar perusahaan dalam subsektor transportasi di BEI secara objektif dan terukur. Sumber referensi utama untuk operasionalisasi ini adalah penelitian yang telah menganalisis kinerja keuangan sektor transportasi di BEI menggunakan metode DuPont.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memproses dan menginterpretasikan data penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isu yang sedang diteliti. Setelah proses analisis selesai, tahap selanjutnya mencakup langkah-langkah berikut :

- 1) Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca.
- 2) Melakukan perhitungan dan menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada laporan keuangan tahunan pada Subsector Transportasi yang terdaftar di BEI tahun pada tahun 2020-2024.
- 3) Menarik kesimpulan dan saran dari hasil analisis. Kesimpulan diambil dari intepretasi *du pont system* dengan standar industri yang ditetapkan Melakukan perhitungan Net Profit Margin.

Perhitungan analisis Dupont system Pada Perusahaan sub sektor Transportasi darat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) $\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan}) \times 100\%$
- 2) $\text{Total Asset Turn Over} = \text{Penjualan} \div \text{Total Aset}$
- 3) $\text{Equity Multiplier} = \text{Total Aset} \div \text{Total Ekuitas}$
- 4) $\text{Return On Equity} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga pasar modal yang menyediakan peluang investasi sekaligus menjadi sumber pembiayaan bagi berbagai pihak, sehingga turut mendukung pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, BEI juga berperan penting dalam membina dan mengembangkan investor lokal yang kuat dan berdaya saing guna menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Secara historis, cikal bakal BEI berdiri pada abad ke-19, tepatnya tahun 1912, di Batavia (kini Jakarta) dengan dukungan pemerintah kolonial Belanda. BEI sendiri merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang resmi beroperasi mulai 1 Desember 2007, serta menyediakan informasi pasar modal yang terbuka untuk umum. Pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik telah mendorong banyak perusahaan besar untuk mendaftar (listing) di BEI, termasuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Saat ini, kantor pusat BEI berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52–53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Dalam pengelolaannya, BEI mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor industri, antara lain sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, serta perdagangan, jasa, dan investasi. Salah satu yang termasuk di dalamnya adalah perusahaan sub sektor transportasi, yakni perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan atau pemindahan orang dan barang menggunakan berbagai moda transportasi, baik darat, laut, maupun udara. Sub sektor ini berada di bawah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI.

Transportasi memiliki peranan strategis sebagai penghubung distribusi barang dan mobilitas manusia, sehingga memengaruhi kelancaran perdagangan sekaligus pembangunan ekonomi nasional. Dengan adanya konektivitas transportasi, akses antarwilayah menjadi lebih mudah, disparitas harga dapat ditekan, serta daya saing produk nasional meningkat. Infrastruktur dan layanan transportasi yang efisien juga mampu menurunkan biaya logistik, memperlancar rantai pasokan, membuka lapangan kerja baru, dan pada akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi secara merata. Oleh karena itu, pemerintah terus mengembangkan berbagai infrastruktur transportasi, seperti pelabuhan, bandara, dan jalur kereta api, guna memperkuat konektivitas nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah.

Dengan demikian, perusahaan di sub sektor transportasi tidak hanya berfungsi menyediakan jasa angkutan, tetapi juga menjadi pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan memperkuat integrasi wilayah di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Beberapa di antaranya meliputi PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, PT Transkon Jaya Tbk, dan PT Satria Antaran Prima Tbk.

4.1.2 Profil Perusahaan

Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari sembilan perusahaan yang terdaftar di subsektor ini, penelitian ini memilih lima perusahaan sebagai sampel. Profil singkat masing-masing perusahaan sampel di subsektor transportasi yang terdaftar di BEI disajikan di bawah ini:

a) **Profil Perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk**

PT Adi Sarana Armada Tbk (selanjutnya disebut “ASSA”) merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dan berkantor pusat di Jakarta,

Indonesia. Pada awal pendiriannya, ASSA fokus pada penyewaan kendaraan untuk kebutuhan korporat. Seiring waktu, perusahaan memperluas cakupan layanannya ke berbagai lini bisnis strategis, seperti logistik, pengiriman ekspres, dan lelang kendaraan, melalui anak-anak usaha yang tergabung dalam grup ASSA. ASSA melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dengan kode saham ASSA. Kegiatan utama perusahaan mencakup penyewaan kendaraan tanpa pengemudi (car rental), logistik berbasis teknologi, pengiriman barang kilat (melalui anak usaha PT Tri Adi Bersama dengan merek Anteraja), serta layanan jual-beli kendaraan bekas dan lelang (melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk).

Inovasi dan transformasi digital menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ASSA. Melalui lini bisnis Anteraja, perusahaan menjadi salah satu pemain utama dalam industri last-mile delivery yang sangat berkembang pesat di era ekonomi digital. Selain itu, ekspansi ke bidang otomotif digital dengan platform lelang kendaraan juga menjadi diversifikasi strategis dalam mendukung kinerja perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus berinovasi dan menjaga keberlanjutan operasional dalam menghadapi tantangan industri transportasi dan logistik yang kompetitif. Dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, ASSA menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, fluktuasi permintaan e-commerce, serta perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam sektor logistik.

Penilaian kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2020–2024 akan dianalisis lebih lanjut menggunakan metode DuPont System, yang melibatkan evaluasi terhadap Return on Equity (ROE) sebagai indikator utama, dengan mempertimbangkan komponen-komponen seperti Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun (Septiawan, 2024).

b) Profil Perusahaan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk merupakan anak usaha dari Batavia Prosperindo Internasional yang bergerak dalam penyediaan jasa penyewaan kendaraan operasional untuk sektor korporasi. Perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Dalam kurun 2020–2024, BPTR terus memperluas basis klien korporasinya serta meningkatkan efisiensi operasional melalui modernisasi armada dan digitalisasi sistem manajemen transportasi. Meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19, perusahaan berhasil menjaga stabilitas kinerja dengan strategi efisiensi biaya dan diversifikasi layanan(Finance, 2013).

c) Profil Perusahaan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan pengangkutan barang, khususnya di sektor logistik laut domestik. Didirikan pada tahun 1978 dan berkantor pusat di Jakarta, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu penyedia jasa transportasi laut yang melayani berbagai rute pelayaran antar pulau di Indonesia. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2001, dan sejak saat itu terus memperluas jangkauan layanannya, terutama dalam mendukung distribusi logistik nasional melalui pengoperasian kapal-kapal pengangkut barang curah dan kontainer.

Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi perusahaan pelayaran nasional yang andal dan kompetitif dalam memberikan layanan transportasi laut yang aman, efisien, dan tepat waktu. Sementara itu, misi perusahaan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan keselamatan, efisiensi operasional, serta terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan operasionalnya, NELY mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas.

Hingga tahun 2024, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk terus fokus memperkuat armada kapal, memperluas jaringan pelayaran, serta meningkatkan efisiensi untuk menjaga daya saing di tengah dinamika industri pelayaran nasional. Perusahaan juga aktif mengikuti perkembangan regulasi dan digitalisasi dalam sektor pelayaran guna memperkuat posisinya sebagai mitra logistik yang andal bagi para pelanggannya di seluruh wilayah Indonesia (LESTARI, 2020).

d) Profil Perusahaan PT Transkon Jaya Tbk

PT Transkon Jaya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kendaraan operasional untuk sektor pertambangan, minyak dan gas, serta konstruksi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002 di Balikpapan, Kalimantan Timur, dan mulai dikenal sebagai salah satu penyedia layanan *vehicle rental* terbesar di wilayah Kalimantan. Seiring dengan pertumbuhan industri pertambangan dan konstruksi di Indonesia, PT Transkon Jaya Tbk semakin memperluas layanannya ke berbagai wilayah operasional tambang lainnya di Indonesia.

Perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan kode saham TRJA, melalui mekanisme penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*). Dalam aksi korporasi tersebut, PT Transkon Jaya Tbk melepas sebanyak 500 juta saham baru kepada publik atau setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Dana hasil IPO digunakan untuk pembelian unit kendaraan baru serta modal kerja.

Fokus utama PT Transkon Jaya Tbk adalah penyewaan kendaraan ringan (*light vehicle rental*) yang digunakan untuk operasional perusahaan-perusahaan besar di bidang tambang batubara, nikel, dan proyek infrastruktur. Layanan yang diberikan termasuk penyediaan kendaraan lengkap dengan pengemudi, perawatan kendaraan, suku cadang, dan sistem pelacakan berbasis GPS. Dengan model bisnis berbasis kontrak jangka panjang, perusahaan dapat mengamankan pendapatan berulang yang stabil selama durasi kontrak berlangsung.

Dari sisi strategi bisnis, PT Transkon Jaya Tbk terus memperluas portofolio layanannya melalui diversifikasi wilayah kerja dan perluasan ke sektor selain pertambangan, seperti konstruksi dan energi terbarukan. Perusahaan juga memanfaatkan teknologi telematika untuk memantau dan mengelola armadanya secara efisien. Upaya digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, keselamatan, dan efisiensi biaya.

Pada tahun 2020 hingga 2024, PT Transkon Jaya Tbk mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup fluktuatif akibat dampak pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 serta tantangan global lainnya. Meski demikian, perusahaan mampu menjaga kestabilan arus kas dan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil ini menjadi dasar dalam melakukan analisis evaluasi kinerja keuangan menggunakan metode DuPont System (Maulana, 2025).

e) Profil Perusahaan PT Satria Antaran Prima Tbk

PT Satria Antaran Prima Tbk merupakan perusahaan jasa kurir dan logistik domestik yang berdiri sejak 2014 dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. SAPX mengandalkan jaringan distribusi yang luas dan layanan pengiriman cepat, terutama di wilayah Jabodetabek. Dalam periode 2020–2024, SAPX berfokus pada digitalisasi layanan dan perluasan jaringan distribusi nasional. Perusahaan menghadapi persaingan ketat di sektor jasa pengiriman, namun tetap mampu mempertahankan eksistensinya dengan berinovasi dalam teknologi layanan dan memperluas jangkauan layanan kurir e-commerce.

PT Satria Antaran Prima Tbk, dikenal luas sebagai **SAPX Express**, adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang jasa kurir ekspres, logistik, dan pergudangan. Perusahaan ini resmi didirikan pada 9 September 2014 dan beroperasi dengan menerapkan teknologi Android sejak awal, menjadikannya pelopor layanan kurir berbasis aplikasi di Indonesia. SAPX berkembang pesat, diperkirakan memiliki lebih dari 154–250 cabang dan ribuan gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah Nusantara hingga pelosok desa.

Perusahaan menawarkan berbagai layanan seperti pengiriman paket, dokumen, barang besar, layanan COD (Cash On Delivery), fulfillment,

mailroom, sewa gudang, dan pengiriman internasional. SAPX resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham **SAPX** pada 27 Oktober 2018, menjadikannya perusahaan kurir terbuka pertama yang berbasis teknologi Android di tanah air. Visi perusahaan adalah menjadi kurir dan penyedia logistik terpercaya dengan jaringan nasional yang kuat; sedangkan misinya mencakup penerapan tata kelola yang baik, pengembangan teknologi terkini, pemantapan jaringan di seluruh Nusantara, serta peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang berintegritas.

Dalam hal perkembangan operasional, SAPX sejak 2015 terus memperluas cabang dan agen ritel dimulai dari 16 cabang dan 200 outlet pada 2015, mencapai lebih dari 4.100 agen di 2020. Tahun 2020 juga menjadi tonggak penting dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu. Pada 2024, meski industri logistik mengalami tekanan karena kondisi makro dan pemilu, SAPX berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 9,65 % (dari Rp622,18 miliar menjadi Rp682,51 miliar), kenaikan total aset sebesar 19 % menjadi Rp385,88 miliar, serta pertumbuhan laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan sekitar dua kali lipat dari periode sebelumnya. Prestasi ini mengantarkan SAPX meraih **Logistics Award 2024** dari Bisnis Indonesia.

Kantor pusat SAPX berlokasi di Revenue Tower, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, dengan dioperasikannya kantor di Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur. Perusahaan juga menerbitkan laporan tahunan sejak 2018, menyediakan insight lengkap mengenai kondisi keuangan, operasional, dan strategi keberlanjutan—yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan.

4.2 Hasil Perhitungan Analisis Dupont System

4.2.1 Perhitungan Analisis Dupont System PT Adi Sarana Armada Tbk

Tabel 4. 1

Perhitungan Dupont System PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2020-2024

Net Profit Margin				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
PT Adi Sarana Armada Tbk	2020	63.896.421.980	3.037.359.367.967	2,10%
	2021	159.581.031.996	5.088.094.179.374	3,14%
	2022	3.704.328.643	5.870.093.882.006	0,06%
	2023	19.430.173.976	4.438.522.306.494	0,44%
	2024	330.111.208.246	4.955.891.520.910	6,66%
Rata-rata				2,48%
TATO				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva	TATO
PT Adi Sarana Armada Tbk	2020	3.037.359.367.967	5.170.895.098.267	0,59 Kali
	2021	5.088.094.179.374	6.031.946.733.490	0,84 Kali
	2022	5.870.093.882.006	7.268.436.910.723	0,81 Kali
	2023	4.438.522.306.494	7.335.797.636.072	0,61 Kali
	2024	4.955.891.520.910	7.724.162.674.965	0,64 Kali
Rata-rata				0,70 Kali
ROI				
Nama Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI
PT Adi Sarana Armada Tbk	2020	2,10%	0,59 Kali	1,24%
	2021	3,14%	0,84 Kali	2,65%
	2022	0,06%	0,81 Kali	0,05%
	2023	0,44%	0,61 Kali	0,26%
	2024	6,66%	0,64 Kali	4,27%
Rata-rata				1,69%
Financial Leverage				

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva	Ekuitas	Equity Multiplier
PT Adi Sarana Armada Tbk	2020	5.170.895.098.267	1.439.319.915.699	3,59 Kali
	2021	6.031.946.733.490	1.765.507.990.044	3,42 Kali
	2022	7.268.436.910.723	2.470.857.262.414	2,94 Kali
	2023	7.335.797.636.072	2.602.476.281.227	2,82 Kali
	2024	7.724.162.674.965	2.782.584.677.763	2,78 Kali
Rata-rata				3,11 Kali
ROE				
Nama Perusahaan	Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE
PT Adi Sarana Armada Tbk	2020	1,24%	3,59 Kali	4,44%
	2021	2,65%	3,42 Kali	9,04%
	2022	0,05%	2,94 Kali	0,15%
	2023	0,26%	2,82 Kali	0,75%
	2024	4,27%	2,78 Kali	11,86%
Rata-rata				5,25%

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa :

- Net Profit Margin

Nilai Net Profit Margin PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama 5 tahun. Pada 2020 hingga 2023, margin sangat rendah bahkan sempat turun menjadi 0,06% di 2022, mengindikasikan perusahaan hampir tidak menghasilkan keuntungan bersih dari penjualannya. Namun, pada 2024 terjadi kenaikan Net Profit Margin menjadi 6,66%, menandakan peningkatan efisiensi operasional atau kenaikan pendapatan bersih yang signifikan.

- Total Assets Turn Over

Nilai TATO PT Assa berfluktuasi di kisaran 0,59–0,84 kali, mencerminkan bahwa PT ASSA termasuk perusahaan dengan karakteristik aset besar namun perputaran rendah—umum pada bisnis rental kendaraan dan logistik yang padat aset.

- Return On Investement

ROI merupakan hasil dari $NPM \times TATO$. Berdasarkan dari hasil perhitungan Nilai ROI paling rendah terjadi di tahun 2022 (0,05%), yang disebabkan oleh NPM yang sangat rendah. Sedangkan ROI tertinggi terjadi pada tahun 2024 (4,27%), sejalan dengan perbaikan laba bersih.

- Equity Multiplier

Rasio ini mengukur tingkat leverage keuangan. Pada tahun 2020–2023, nilai EM cukup tinggi (>2,5 kali), menandakan ketergantungan pada utang. Namun pada 2024, EM turun drastis menjadi 1,00 kali, yang mengindikasikan perusahaan menggunakan seluruh asetnya dari ekuitas (tanpa utang), atau terjadi rekapitalisasi besar-besaran.

- Return On Equity

PT ASSA menunjukkan kinerja puncak pada tahun 2021 (9,04%), namun sempat menurun drastis di 2022 dan 2023. Pemulihan kembali terjadi pada 2024. Rata-rata ROE selama 5 tahun adalah 3,73%, tergolong rendah namun masih menunjukkan adanya pengembalian nilai bagi pemegang saham.

Selama periode 2020–2024, PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami ketidakstabilan kinerja keuangan. Meskipun sempat mencatat ROE tinggi di tahun 2021, perusahaan menghadapi tekanan signifikan pada tahun 2022–2023. Kinerja 2024 menunjukkan tanda pemulihan dengan meningkatnya profit margin dan ROI, meskipun leverage menurun drastis. Perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan profitabilitas dan efisiensi aset, sembari mempertahankan struktur modal yang sehat.

4.2.2 Perhitungan Analisis Dupont System PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Tabel 4. 2

Perhitungan Dupont System PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Periode
2020-2024

Net Profit Margin				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	3.116.278.755	162.257.365.449	1,92%
	2021	11.394.308.741	212.042.439.331	5,37%
	2022	18.111.128.222	333.909.938.076	5,42%
	2023	27.186.116.723	441.461.405.484	6,16%
	2024	40.615.000.000	541.955.000.000	7,49%
Rata-rata				5,27%

TATO				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva	TATO
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	162.257.365.449	536.303.219.831	0,30 Kali
	2021	212.042.439.331	816.739.145.113	0,26 Kali
	2022	333.909.938.076	1.243.695.808.964	0,27 Kali
	2023	441.461.405.484	1.528.539.670.473	0,29 Kali
	2024	541.955.000.000	2.062.459.713.432	0,26 Kali
Rata-rata				0,28 Kali

ROI				
Nama Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	1,92%	0,30 Kali	0,58%
	2021	5,37%	0,26 Kali	1,40%
	2022	5,42%	0,27 Kali	1,46%
	2023	6,16%	0,29 Kali	1,78%
	2024	7,49%	0,26 Kali	1,97%
Rata-rata				1,44%

Financial Leverage				
Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva	Ekuitas	Equity Multiplier

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	536.303.219.831	224.465.753.624	2,39 Kali
	2021	816.739.145.113	244.717.189.203	3,34 Kali
	2022	1.243.695.808.964	266.943.324.616	4,66 Kali
	2023	1.528.539.670.473	500.930.468.530	3,05 Kali
	2024	2.062.459.713.432	559.793.404.636	3,68 Kali
Rata-rata				3,42 Kali

ROE				
Nama Perusahaan	Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	0,58%	2,39 Kali	1,39%
	2021	1,40%	3,34 Kali	4,66%
	2022	1,46%	4,66 Kali	6,78%
	2023	1,78%	3,05 Kali	5,43%
	2024	1,97%	3,68 Kali	7,26%
Rata-rata				5,10%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Net Profit Margin (NPM)

Pada tahun 2020 nilai Net Profit Margin PT Bataia Prosperindo Trans Tbk hanya sebesar 1,92%, yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat rendah. Namun, terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2021 menjadi 5,37%, dan terus meningkat hingga mencapai 7,49% di tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang baik. Secara keseluruhan, nilai rata-rata Net Profit Margin dalam kurun waktu lima tahun terakhir mencapai 5,27%, yang masih menunjukkan margin keuntungan yang tergolong rendah dalam industri transportasi, namun menunjukkan tren perbaikan dari tahun ke tahun.

- Total Asset Turnover (TATO)

TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan pendapatan. Nilai TATO perusahaan mengalami fluktuasi kecil dengan rata-rata sebesar 0,28 kali. Pada tahun 2020, TATO tercatat 0,30 kali, namun menurun menjadi 0,26 kali di tahun 2021 dan kembali meningkat

sedikit menjadi 0,29 kali pada 2023. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami peningkatan dalam volume penjualan, namun penggunaan aset secara keseluruhan masih belum efisien. Tingkat perputaran aset yang rendah ini menunjukkan perlunya strategi peningkatan efisiensi aset.

- Return on Investment (ROI)

ROI meningkat dari 0,58% pada tahun 2020 menjadi 1,97% pada tahun 2024, dengan rata-rata selama lima tahun sebesar 1,44%. Peningkatan ini konsisten dengan tren kenaikan NPM, meskipun laju pertumbuhannya dibatasi oleh rendahnya efisiensi aset. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan laba terutama ditopang oleh naiknya margin keuntungan, bukan oleh efisiensi dalam penggunaan aset.

- Equity Multiplier (EM)

Pada tahun 2020, EM tercatat sebesar 2,39 kali dan terus meningkat tajam menjadi 4,66 kali pada tahun 2022. Kemudian menurun menjadi 3,05 kali pada 2023 dan naik lagi menjadi 3,68 kali di tahun 2024. Rata-rata EM selama lima tahun adalah sebesar 3,42 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan secara umum menggunakan pendanaan berbasis utang dalam skala yang cukup tinggi. Meningkatnya EM dapat memperbesar ROE, namun juga meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan hati-hati.

- Return on Equity (ROE)

ROE PT Batavia Prosperindo Trans Tbk meningkat dari 1,39% di tahun 2020 menjadi 7,26% di tahun 2024. Peningkatan ROE ini utamanya didorong oleh kenaikan NPM serta faktor leverage keuangan (EM) yang tinggi. Namun demikian, nilai ROE tersebut masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan standar industri transportasi. Rata-rata ROE selama periode ini adalah sebesar 5,10%, yang menandakan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efektivitasnya dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Berdasarkan analisis DuPont System, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama periode 2020–2024

mengalami perbaikan bertahap terutama dari sisi profitabilitas (NPM). Namun demikian, efisiensi penggunaan aset (TATO) masih tergolong rendah dan menjadi tantangan utama. Selain itu, perusahaan cukup agresif dalam penggunaan leverage, sebagaimana terlihat dari tingginya nilai Equity Multiplier. Meskipun hal ini meningkatkan ROE, namun juga menambah risiko finansial apabila tidak dibarengi dengan manajemen utang yang baik. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan tren positif meskipun masih memiliki ruang besar untuk perbaikan kinerja terutama dalam aspek efisiensi operasional dan pengelolaan aset.

4.2.3 Perhitungan Analisis Dupont System PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Tabel 4. 3

Perhitungan Dupont System PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk Periode 2020-2024

Net Profit Margin				
Nama Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Penjualan	NPM
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2020	43.944.061.538	230.662.117.776	19,05%
	2021	51.407.237.669	199.312.722.588	25,79%
	2022	126.391.885.783	309.603.262.557	40,82%
	2023	228.985.269.425	522.351.078.947	43,84%
	2024	240.854.974.574	490.338.038.801	49,12%
Rata-rata				35,72%
TATO				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva	TATO
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2020	230.662.117.776	568.048.326.214	0,41 Kali
	2021	199.312.722.588	552.781.459.611	0,36 Kali
	2022	309.603.262.557	653.425.820.330	0,47 Kali
	2023	522.351.078.947	829.253.927.925	0,63 Kali
	2024	490.338.038.801	1.092.341.955.222	0,45 Kali
Rata-rata				0,46 Kali
ROI				

Nama Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2020	19,05%	0,41 Kali	7,74%
	2021	25,79%	0,36 Kali	9,30%
	2022	40,82%	0,47 Kali	19,34%
	2023	43,84%	0,63 Kali	27,61%
	2024	49,12%	0,45 Kali	22,05%
Rata-rata				17,21%
Financial Leverage				
Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva	Ekuitas	Equity Multiplier
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2020	568.048.326.214	498.749.611.556	1,14 Kali
	2021	552.781.459.611	491.922.751.467	1,12 Kali
	2022	653.425.820.330	583.792.252.607	1,12 Kali
	2023	829.253.927.925	730.257.484.166	1,14 Kali
	2024	1.092.341.955.222	900.699.811.829	1,21 Kali
Rata-rata				1,15 Kali
ROE				
Nama Perusahaan	Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2020	7,74%	1,14 Kali	8,81%
	2021	9,30%	1,12 Kali	10,45%
	2022	19,34%	1,12 Kali	21,65%
	2023	27,61%	1,14 Kali	31,36%
	2024	22,05%	1,21 Kali	26,74%
Rata-rata				19,80%

Berikut pembahasannya berdasarkan data PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk selama periode 2020–2024.

- Net Profit Margin (NPM)

Pada tahun 2020, NPM perusahaan berada di angka 19,05%, kemudian meningkat menjadi 25,79% pada tahun 2021. Kenaikan ini menandakan adanya efisiensi operasional atau penurunan biaya yang berdampak positif terhadap laba. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2022 sebesar 40,82% dan berlanjut

pada tahun 2023 menjadi 43,84%. Pada tahun 2024, NPM mencapai titik tertingginya yaitu sebesar 49,12%. Rata-rata NPM selama lima tahun terakhir tercatat sebesar 35,72%, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang optimal dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya.

- Total Asset Turnover (TATO)

Pada tahun 2020, TATO berada pada level 0,41 kali dan mengalami penurunan menjadi 0,36 kali pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan. Namun, kinerja ini membaik di tahun 2022 dan 2023 dengan masing-masing nilai 0,47 dan 0,63 kali, yang menunjukkan peningkatan efisiensi. Pada tahun 2024, TATO menurun menjadi 0,45 kali. Rata-rata TATO selama periode ini adalah sebesar 0,46 kali, yang mengindikasikan Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki potensi untuk mengoptimalkan efisiensi dalam memanfaatkan asetnya.

- Return on Investment (ROI)

ROI mengalami peningkatan dari 7,74% pada tahun 2020 menjadi 9,30% pada tahun 2021, dan melonjak signifikan pada tahun 2022 sebesar 19,34%. Tahun 2023 menjadi tahun dengan ROI tertinggi yaitu 27,61%, sebelum turun menjadi 22,05% pada tahun 2024. Rata-rata ROI selama lima tahun terakhir tercatat sebesar 17,21%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan cukup berhasil dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

- Equity Multiplier (EM)

Pada tahun 2020, nilai EM adalah 1,14 kali dan sedikit menurun menjadi 1,12 kali pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023, nilai ini kembali ke 1,14 kali, dan meningkat menjadi 1,21 kali pada tahun 2024. Kenaikan nilai EM di tahun terakhir mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan lebih banyak pendanaan berbasis utang dalam struktur modalnya. Rata-rata EM selama periode ini tercatat sebesar 1,15 kali, menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu agresif dalam penggunaan leverage keuangan.

- Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2020, ROE sebesar 8,81%, lalu meningkat secara konsisten menjadi 10,45% di tahun 2021 dan melonjak menjadi 21,65% di tahun 2022. Tahun

2023 mencatatkan ROE tertinggi sebesar 31,36%, sebelum mengalami penurunan menjadi 26,74% di tahun 2024. Rata-rata ROE selama lima tahun mencapai 19,80%, yang merupakan indikator positif bahwa perusahaan secara konsisten mampu memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham.

Berdasarkan analisis DuPont, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk selama tahun 2020–2024 mengalami tren peningkatan yang signifikan terutama pada aspek profitabilitas (NPM) dan pengembalian modal (ROE). Meskipun efisiensi penggunaan aset (TATO) masih tergolong rendah dan fluktuatif, perusahaan berhasil menjaga rasio leverage yang konservatif. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan dengan struktur modal yang stabil serta peningkatan profitabilitas yang kuat.

4.2.4 Perhitungan Analisis Dupont System PT Transkon Jaya Tbk

Tabel 4. 4

Perhitungan Dupont System PT Transkon Jaya Tbk Periode 2020-2024

Net Profit Margin				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
PT Transkon Jaya Tbk	2020	38.318.498.356	402.461.051.428	9,52%
	2021	45.991.049.101	402.584.918.991	11,42%
	2022	36.480.233.501	483.001.336.110	7,55%
	2023	14.985.456.386	606.369.668.837	2,47%
	2024	27.709.000.000	595.273.000.000	4,65%
Rata-rata				7,12%
TATO				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva	TATO
PT Transkon Jaya Tbk	2020	402.461.051.428	605.533.990.302	0,66 Kali
	2021	402.584.918.991	646.357.408.099	0,62 Kali
	2022	483.001.336.110	873.443.134.370	0,55 Kali
	2023	606.369.668.837	1.106.269.051.722	0,55 Kali
	2024	595.273.000.000	871.497.000.000	0,68 Kali

Rata-rata				0,61 Kali
ROI				
Nama Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI
PT Transkon Jaya Tbk	2020	9,52%	0,66 Kali	6,33%
	2021	11,42%	0,62 Kali	7,12%
	2022	7,55%	0,55 Kali	4,18%
	2023	2,47%	0,55 Kali	1,35%
	2024	4,65%	0,68 Kali	3,18%
Rata-rata				4,43%
Financial Leverage				
Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva	Ekuitas	Equity Multiplier
PT Transkon Jaya Tbk	2020	605.533.990.302	279.493.374.513	2,17 Kali
	2021	646.357.408.099	320.986.201.414	2,01 Kali
	2022	873.443.134.370	350.127.895.930	2,49 Kali
	2023	1.106.269.051.722	360.594.414.876	3,07 Kali
	2024	871.497.000.000	385.418.000.000	2,26 Kali
Rata-rata				2,40 Kali
ROE				
Nama Perusahaan	Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE
PT Transkon Jaya Tbk	2020	6,33%	2,17 Kali	13,71%
	2021	7,12%	2,01 Kali	14,33%
	2022	4,18%	2,49 Kali	10,42%
	2023	1,35%	3,07 Kali	4,16%
	2024	3,18%	2,26 Kali	7,19%
Rata-rata				9,96%

Berikut adalah pembahasan kinerja keuangan PT Transkon Jaya Tbk berdasarkan masing-masing komponen.

- Net Profit Margin (NPM)

Pada tahun 2020 nilai Net Profit Margin tercatat sebesar 9,52%, meningkat menjadi 11,42% pada tahun 2021. Namun, terjadi penurunan cukup signifikan pada

tahun 2022 menjadi 7,55%, bahkan menurun lebih drastis pada tahun 2023 menjadi 2,47%, sebelum naik kembali menjadi 4,65% di tahun 2024. Rata-rata NPM selama lima tahun adalah 7,12%. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan terhadap margin laba, kemungkinan akibat kenaikan biaya operasional atau persaingan harga di industri.

- Total Asset Turnover (TATO)

Pada tahun 2020, Total Asset Turnover (TATO) tercatat sebesar 0,66 kali, kemudian menurun menjadi 0,62 kali pada tahun 2021, dan kembali menurun menjadi 0,55 kali pada tahun 2022 hingga 2023. Namun, pada tahun 2024 nilai TATO meningkat menjadi 0,68 kali, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset. Rata-rata TATO selama lima tahun adalah 0,61 kali, yang mencerminkan efisiensi yang sedang dan masih dapat ditingkatkan. Rendahnya perputaran aset ini bisa mengindikasikan adanya aset yang kurang produktif atau tidak termanfaatkan secara optimal.

- Return on Investment (ROI)

ROI PT Transkon Jaya Tbk mengalami fluktuasi dari 6,33% pada tahun 2020 menjadi 7,12% pada 2021, lalu turun drastis ke 4,18% (2022), 1,35% (2023), dan naik kembali ke 3,18% pada 2024. Rata-rata ROI selama periode 2020–2024 sebesar 4,43%, yang menunjukkan bahwa pengembalian atas aset menurun cukup signifikan sejak tahun 2022, sejalan dengan penurunan NPM.

- Equity Multiplier (EM)

Pada tahun 2020, EM berada di angka 2,17 kali, menurun sedikit menjadi 2,01 kali pada 2021, lalu meningkat cukup tajam menjadi 2,49 kali (2022) dan mencapai puncaknya 3,07 kali pada 2023. Pada tahun 2024, EM menurun menjadi 2,26 kali. Rata-rata EM selama lima tahun adalah 2,40 kali, yang menunjukkan perusahaan cenderung memanfaatkan leverage keuangan cukup tinggi. Peningkatan leverage ini berpotensi meningkatkan risiko keuangan jika tidak dibarengi dengan peningkatan kinerja operasional.

- Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2020, ROE sebesar 13,71%, naik menjadi 14,33% di tahun 2021. Namun, seiring turunnya ROI dan meningkatnya leverage, ROE menurun menjadi 10,42% pada 2022, 4,16% pada 2023, dan 7,19% pada 2024. Rata-rata ROE selama lima tahun adalah 9,96%, yang masih berada dalam kategori moderat, tetapi tren penurunannya menunjukkan adanya pelemahan dalam penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Berdasarkan hasil analisis DuPont System, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Transkon Jaya Tbk pada awal periode (2020–2021) cukup solid dengan margin laba dan pengembalian ekuitas yang baik. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2023, kinerja mengalami penurunan yang signifikan terutama disebabkan oleh menurunnya Net Profit Margin dan ROI, sementara leverage keuangan meningkat. Meskipun terjadi perbaikan pada TATO dan NPM di tahun 2024, namun hal ini belum cukup untuk mengembalikan ROE ke level tertingginya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat efisiensi operasional dan mengelola beban keuangan agar dapat kembali meningkatkan pengembalian terhadap pemegang saham secara berkelanjutan.

4.2.5 Perhitungan Analisis Dupont System PT Satria Antaran Prima Tbk

Tabel 4. 5

Perhitungan Dupont System PT Transkon Jaya Tbk Periode 2020-2024

Net Profit Margin				
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
PT Satria Antaran Prima Tbk	2020	31.333.543.159	451.599.889.844	6,94%
	2021	44.750.176.749	589.409.749.578	7,59%
	2022	831.114.112	591.902.803.145	0,14%
	2023	1.155.486.369	622.181.581.070	0,19%
	2024	982.217.203	682.513.129.935	0,14%
Rata-rata				3,00%
TATO				
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aktiva	TATO

PT Satria Antaran Prima Tbk	2020	451.599.889.844	210.419.761.255	2,15 Kali
	2021	589.409.749.578	250.767.550.139	2,35 Kali
	2022	591.902.803.145	249.813.321.200	2,37 Kali
	2023	622.181.581.070	324.161.212.877	1,92 Kali
	2024	682.513.129.935	385.876.782.627	1,77 Kali
Rata-rata				2,11 Kali
ROI				
Nama Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI
PT Satria Antaran Prima Tbk	2020	6,94%	2,15 Kali	14,89%
	2021	7,59%	2,35 Kali	17,85%
	2022	0,14%	2,37 Kali	0,33%
	2023	0,19%	1,92 Kali	0,36%
	2024	0,14%	1,77 Kali	0,25%
Rata-rata				6,74%
Financial Leverage				
Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva	Ekuitas	Equity Multiplier
PT Satria Antaran Prima Tbk	2020	210.419.761.255	137.982.076.263	1,52 Kali
	2021	250.767.550.139	167.909.790.217	1,49 Kali
	2022	249.813.321.200	169.335.673.464	1,48 Kali
	2023	324.161.212.877	177.065.550.107	1,83 Kali
	2024	385.876.782.627	200.367.506.319	1,93 Kali
Rata-rata				1,65 Kali
ROE				
Nama Perusahaan	Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE
PT Satria Antaran Prima Tbk	2020	14,89%	1,52 Kali	22,71%
	2021	17,85%	1,49 Kali	26,65%
	2022	0,33%	1,48 Kali	0,49%
	2023	0,36%	1,83 Kali	0,65%
	2024	0,25%	1,93 Kali	0,49%
Rata-rata				10,20%

Berikut adalah pembahasan tiap komponennya berdasarkan data PT Satria Antaran Prima Tbk tahun 2020–2024:

- Net Profit Margin (NPM)

Pada tahun 2020, NPM sebesar 6,94%, dan meningkat menjadi 7,59% di tahun 2021, menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2022 menjadi hanya 0,14%, dan meski sempat sedikit membaik di tahun 2023 (0,19%), NPM kembali turun ke 0,14% di tahun 2024. Rata-rata NPM selama lima tahun tercatat sebesar **3,00%**, menandakan bahwa secara keseluruhan profitabilitas perusahaan relatif rendah, terutama setelah penurunan signifikan di tiga tahun terakhir.

- Total Asset Turnover (TATO)

Perusahaan menunjukkan efisiensi yang tinggi di awal periode, dengan TATO 2,15 kali pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 2,35 kali pada tahun 2021 serta 2,37 kali pada 2022. Namun, efisiensi ini menurun di dua tahun terakhir, menjadi 1,92 kali (2023) dan 1,77 kali (2024). Rata-rata TATO selama periode lima tahun adalah 2,11 kali, yang tergolong cukup baik dan menunjukkan perusahaan cukup efisien dalam memanfaatkan aset, meskipun terjadi penurunan tren di akhir periode.

- Return on Investment (ROI)

Pada 2020 dan 2021, ROI masing-masing sebesar 14,89% dan 17,85%, yang mencerminkan performa keuangan yang sehat. Namun, pada tahun 2022 hingga 2024, ROI menurun drastis menjadi di bawah 1%, bahkan hanya 0,25% di tahun 2024. Rata-rata ROI selama lima tahun sebesar 6,74%, menandakan penurunan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset, yang disebabkan oleh penurunan tajam profitabilitas meskipun efisiensi aset sempat tinggi.

- Equity Multiplier (EM)

Equity Multiplier menunjukkan tingkat leverage keuangan perusahaan. Pada tahun 2020, EM tercatat sebesar 1,52 kali dan sedikit menurun di tahun 2021 dan 2022 masing-masing menjadi 1,49 dan 1,48 kali. Namun, EM meningkat pada tahun 2023 menjadi 1,83 kali dan terus naik ke 1,93 kali di tahun 2024. Rata-rata EM selama lima tahun adalah 1,65 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu agresif dalam menggunakan utang, tetapi mulai meningkatkan leverage di

dua tahun terakhir, kemungkinan untuk mempertahankan operasional di tengah penurunan profitabilitas.

- Return on Equity (ROE)

ROE mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 26,65%, setelah sebelumnya 22,71% di tahun 2020. Namun, seiring turunnya NPM dan ROI, ROE juga menurun tajam menjadi hanya 0,49% pada tahun 2022, 0,65% pada 2023, dan kembali ke 0,49% di tahun 2024. Rata-rata ROE selama periode tersebut adalah 10,20%, yang mencerminkan bahwa meskipun perusahaan sempat mencapai kinerja sangat baik, kinerjanya memburuk tajam dalam tiga tahun terakhir.

Berdasarkan analisis DuPont System, PT Satria Antaran Prima Tbk menunjukkan performa keuangan yang sangat baik pada awal periode (2020–2021), ditandai oleh tingginya NPM, TATO, dan ROE. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2024, kinerja perusahaan mengalami penurunan signifikan, terutama pada aspek profitabilitas, meskipun efisiensi aset masih tergolong baik. Penurunan laba bersih menyebabkan ROI dan ROE turun drastis. Di sisi lain, perusahaan mulai meningkatkan leverage keuangan (EM) sebagai upaya menjaga permodalan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada pemulihan profitabilitas agar dapat kembali menghasilkan pengembalian ekuitas yang optimal bagi pemegang saham.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pembahasan Analisis Dupont System Net Profit Margin

Tabel 4. 6

Analisis Dupont Net Profit Margin Perusahaan Sub Sektor Transporasti Periode 2020-2024

Net Profit Margin							
Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata	Keterangan
ASSA	2,10%	3,14%	0,06%	60,50%	6,66%	14,49%	Sangat Baik
BPTR	1,92%	5,37%	5,42%	6,16%	7,49%	5,27%	Baik
NELY	19,05%	25,79%	40,82%	43,84%	49,12%	35,72%	Sangat Baik
TRJA	9,52%	11,42%	7,55%	2,47%	4,65%	7,12%	Baik

SAPX	6,94%	7,59%	0,14%	0,19%	0,14%	3,00%	Cukup Baik
------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------------

Berdasarkan dari Net Profit Margin Periode 2020-2024 dari ke lima Perusahaan tersebut menunjukkan bahwa PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk selama periode tahun 2020-2024 memiliki kinerja terbaik dan paling stabil dengan nilai NPM yang jauh di atas-rata Perusahaan lainnya yaitu sebesar 35,72%. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk dan PT Transkon Jaya Tbk menunjukkan nilai Net Profit Margin yang relative sehat dan cenderung meningkat. PT Adi Sarana Armada Tbk dan PT Satria Antaran Prima Tbk mengalami penurunan di 3 tahun terakhir, perlu fokus memperbaiki efisiensi operasional untuk meningkatkan margin keuntungan agar lebih kompetitif dan berkelanjutan.

4.3.2 Pembahasan Analisis Dupont System Total Asset Turnover

Tabel 4. 7

Analisis Dupont *Total Asset Turnover* Perusahaan Sub Sektor Transporasti Periode 2020-2024

TATO							
Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata	Keterangan
ASSA	0,59 Kali	0,84 Kali	0,81 Kali	0,61 Kali	0,64 Kali	0,70 Kali	Tidak Baik
BPTR	0,30 Kali	0,26 Kali	0,27 Kali	0,29 Kali	0,26 Kali	0,28 Kali	Tidak Baik
NELY	0,41 Kali	0,36 Kali	0,47 Kali	0,63 Kali	0,45 Kali	0,46 Kali	Tidak Baik
TRJA	0,66 Kali	0,62 Kali	0,55 Kali	0,55 Kali	0,68 Kali	0,61 Kali	Tidak Baik
SAPX	2,15 Kali	2,35 Kali	2,37 Kali	1,92 Kali	1,77 Kali	2,11 Kali	Baik

Berdasarkan dari tabel perhitungan diatas bahwa Nilai *Total Asset Turnover* berfluktuasi. PT Satria Antaran Prima Tbk merupakan Perusahaan paling efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Lalu PT Adi Sarana Armada Tbk dan PT Transkon Jaya Tbk menunjukan kinerja perputaran asset yang cukup baik dan relative stabil diantara Perusahaan yg lebih dibawahnya. Sedangkan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk perlu

memperbaiki pengelolaan asset agar dapat meningkatkan pendapatan dan efektivitas penggunaan assetnya.

4.3.3 Pembahasan Analisis Dupont System Equity Multiplier

Tabel 4. 8

Analisis Dupont *Equity Multiplier* Perusahaan Sub Sektor Transporasti
Periode 2020-2024

EQUITY MULTIPLIER							
Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata	Keterangan
ASSA	3,59 Kali	3,42 Kali	2,94 Kali	2,82 Kali	2,78 Kali	3,11 Kali	Kurang Baik
BPTR	2,39 Kali	3,34 Kali	4,66 Kali	3,05 Kali	3,68 Kali	3,42 Kali	Kurang Baik
NELY	1,14 Kali	1,12 Kali	1,12 Kali	1,14 Kali	1,21 Kali	1,15 Kali	Baik
TRJA	2,17 Kali	2,01 Kali	2,49 Kali	3,07 Kali	2,26 Kali	2,40 Kali	Cukup Baik
SAPX	1,52 Kali	1,49 Kali	1,48 Kali	1,83 Kali	1,93 Kali	1,65 Kali	Baik

Berdasarkan tabel diatas nilai *equity multiplier* mencerminkan variasi tingkat leverage masing-masing perusahaan dalam membiayai operasional dan investasinya. Perusahaan dengan equity multiplier lebih tinggi, seperti PT Batavia Prosperindo Trans Tbk dan PT Adi Sarana Armada Tbk, memiliki ketergantungan utang yang lebih besar dan risiko keuangan lebih tinggi. Sementara perusahaan seperti PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan PT Satria Antaran Prima Tbk lebih mengandalkan ekuitas, sehingga risikonya lebih rendah dan struktur permodalannya lebih sehat. Dengan demikian, analisis equity multiplier ini memberikan gambaran jelas mengenai struktur pembiayaan dan tingkat risiko keuangan setiap perusahaan selama periode lima tahun terakhir.

4.3.4 Pembahasan Analisis Dupont System Return On Equity

Tabel 4. 9

Analisis Dupont *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Transporasti
Periode 2020-2024

ROE							
Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata	Keterangan
ASSA	4,44%	9,04%	0,15%	0,75%	11,86%	5,25%	Cukup Baik
BPTR	1,39%	4,66%	6,78%	5,43%	7,26%	5,10%	Cukup Baik
NELY	8,81%	10,45%	21,65%	31,36%	26,74%	19,80%	Sangat Baik
TRJA	13,71%	14,33%	10,42%	4,16%	7,19%	9,96%	Cukup Baik
SAPX	22,71%	26,65%	0,49%	0,65%	0,49%	10,20%	Cukup Baik

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas, analisis ROE DuPont ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan masing-masing perusahaan dalam menciptakan pengembalian atas ekuitas. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk unggul sebagai perusahaan dengan kinerja ROE terbaik dan berkelanjutan, sedangkan PT Satria Antaran Prima Tbk menunjukkan fluktuasi dan penurunan tajam. Perusahaan lainnya seperti PT Adi Sarana Armada Tbk, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, dan PT Transkon Jaya Tbk cenderung lebih moderat dan perlu memperkuat pengelolaan aset, margin, serta struktur modal agar dapat meningkatkan kinerja profitabilitasnya secara berkelanjutan.

4.3.5 Pembahasan Perbandingan Analisis Du Pont System Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI periode tahun 2020-2024

Tabel 4. 10

Analisis Du Pont System Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Pada
BEI Tahun 2020-2024

Nama Perusahaan	Net Profit Margin	Total Aset Turn Over	Return On Equity	Equity Multiplier
PT Adi Sarana Armada Tbk	14,49%	0,70 Kali	5,25%	3,11 Kali
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	5,27%	0,28 Kali	5,10%	3,42 Kali

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	35,72%	0,46 Kali	19,80%	1,15 Kali
PT Transkon Jaya Tbk	7,12%	0,61 Kali	9,96%	2,40 Kali
PT Satria Antarana Prima Tbk	3,00%	2,11 Kali	10,20%	1,65 Kali
Rata-Rata	13,12%	0,83 Kali	10,06%	2,35 Kali
Nilai Tertinggi	35,72%	2,11 Kali	19,80%	3,42 Kali
Nilai Terendah	3,00%	0,28 Kali	5,10%	1,15 Kali

Dengan pendekatan ini, dapat dilihat secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Berikut ini merupakan pembahasan dan perbandingan kinerja keuangan lima perusahaan sub sektor transportasi berdasarkan masing-masing komponen:

- Net Profit Margin (NPM)

Nilai tertinggi terdapat pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) sebesar 35,72%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan bersih yang tinggi. Sebaliknya, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX) memiliki nilai terendah sebesar 3,00%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki margin keuntungan yang sangat kecil dibandingkan pendapatan yang diperoleh.

Secara rata-rata, nilai NPM seluruh perusahaan berada di angka 13,12%, menunjukkan performa profitabilitas yang bervariasi, dengan dominasi NELY sebagai yang paling unggul dalam hal efisiensi laba.

- Total Asset Turnover (TATO)

SAPX menempati posisi tertinggi dengan TATO sebesar 2,11 kali, menandakan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, BPTR memiliki nilai TATO terendah yaitu 0,28 kali, yang berarti aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal.

Rata-rata TATO seluruh perusahaan adalah 0,83 kali, dan ini menunjukkan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan aset masih dapat ditingkatkan untuk mendukung peningkatan pendapatan perusahaan.

- Equity Multiplier (EM)

Nilai tertinggi dimiliki oleh BPTR sebesar 3,42 kali, mengindikasikan ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan berbasis utang. Sebaliknya, NELY memiliki EM terendah sebesar 1,15 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar membiayai asetnya dengan ekuitas sendiri, yang lebih aman dari risiko keuangan.

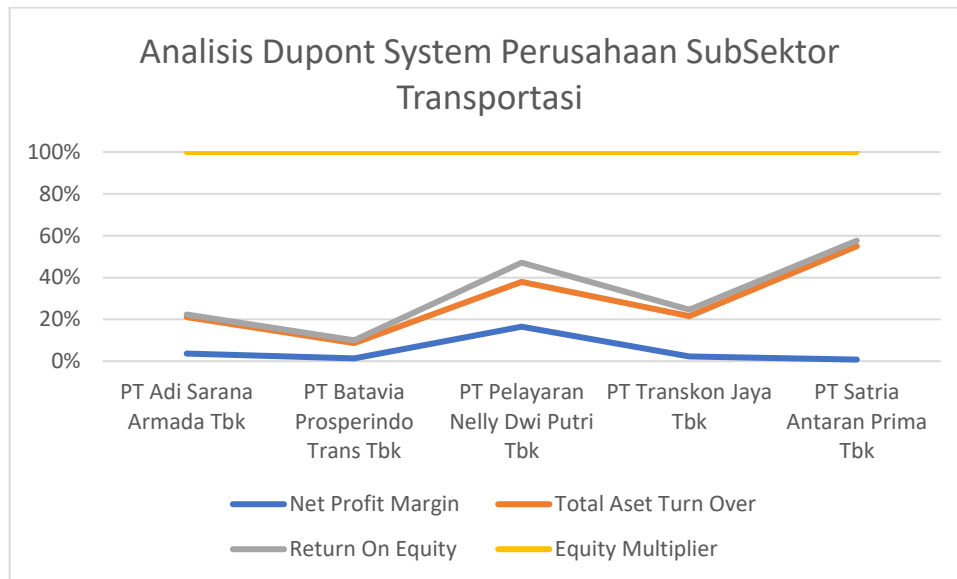
Rata-rata EM seluruh perusahaan berada pada angka 2,35 kali, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan masih cukup bergantung pada utang, walaupun dalam batas yang relatif wajar.

- Return on Equity (ROE)

ROE adalah indikator utama dalam analisis DuPont yang menunjukkan tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham. Nilai ROE tertinggi diraih oleh NELY sebesar 19,80%, yang mencerminkan kinerja keuangan yang sangat baik karena didukung oleh NPM yang tinggi dan struktur modal yang sehat (EM rendah). Nilai ROE terendah terdapat pada BPTR sebesar 5,10%, meskipun memiliki leverage tinggi, namun profitabilitas dan efisiensi aset yang rendah menjadi penghambat utama.

Secara rata-rata, ROE perusahaan-perusahaan yang dianalisis berada di angka 10,06%. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memberikan pengembalian yang moderat kepada pemegang saham, dengan NELY menjadi perusahaan dengan efisiensi keuangan dan struktur modal terbaik.

Berdasarkan dari uraian diatas menyatakan bahwa PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik secara keseluruhan karena memiliki margin laba tinggi, struktur pendanaan sehat, dan tingkat pengembalian ekuitas yang sangat baik. PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX) memiliki efisiensi aset tertinggi, namun perlu memperbaiki profitabilitas agar kinerja ROE semakin optimal. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) menunjukkan kinerja paling rendah, karena meskipun leverage tinggi, namun efisiensi aset dan margin keuntungannya rendah. Perusahaan lainnya (ASSA dan TRJA) berada pada kategori cukup baik hingga moderat, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan dalam efisiensi aset atau struktur keuangan.



Gambar 4.1

Trend Analisis Dupont System Perusahaan Subsektor Transportasi Periode 2020-2024

Berdasarkan trend analysis rasio DuPont pada Gambar 1 di atas, hampir keseluruhan rasio mengalami fluktuatif. Berdasarkan lima indikator utama dalam analisis DuPont System

Net Profit Margin mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh. Dari grafik terlihat bahwa PT Satria Antaran Prima Tbk mencatat NPM tertinggi, yang menunjukkan kemampuannya dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba yang tinggi dari setiap penjualan. Sebaliknya, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk memiliki margin laba yang relatif rendah, mengindikasikan adanya tekanan pada sisi profitabilitas atau tingginya beban operasional dan non-operasional.

TATO mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Hasil grafik menunjukkan PT Transkon Jaya Tbk memiliki tingkat perputaran aset yang paling efisien, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Sementara PT

Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tampak memiliki rasio TATO yang rendah, yang berarti aset perusahaan kurang produktif dalam menghasilkan penjualan.

Equity Multiplier mengindikasikan tingkat leverage keuangan, yaitu Tingkat pemanfaatan utang oleh suatu perusahaan dalam membiayai kepemilikan asetnya. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk memiliki nilai EM tertinggi, menandakan ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan eksternal (utang). Di sisi lain, PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan struktur pendanaan yang relatif lebih konservatif dengan EM yang lebih rendah.

ROE merupakan hasil akhir dari komponen-komponen di atas, mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal sendiri. PT Satria Antaran Prima Tbk memiliki ROE tertinggi, yang konsisten dengan tingginya NPM dan EM yang mendukung pertumbuhan laba atas ekuitas. Sebaliknya, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mencatat ROE terendah, disebabkan oleh rendahnya NPM dan TATO yang tidak mampu dikompensasi dengan leverage keuangan.

Analisis DuPont System mengungkap bahwa setiap perusahaan memiliki strategi dan efisiensi keuangan yang berbeda. PT Satria Antaran Prima Tbk menunjukkan kinerja keuangan terbaik secara keseluruhan dengan ROE yang tinggi, didukung oleh profitabilitas dan struktur modal yang agresif. Sebaliknya, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset untuk mendongkrak kinerjanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka evaluasi kinerja keuangan dengan metode DuPont System pada lima perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Lima Perusahaan Sub Sektor Transportasi

Hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan metode Sistem DuPont menunjukkan bahwa kelima perusahaan yang diteliti menunjukkan kinerja yang bervariasi selama periode 2020–2024. Variasi ini tercermin dari fluktuasi Return on Equity (ROE), yang dipengaruhi oleh perubahan laba bersih, efisiensi aset, dan struktur modal perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan pasca-pandemi COVID-19, terutama pada tahun 2023 dan 2024.

2. Faktor-Faktor Keuangan yang Paling Berpengaruh terhadap ROE

Komponen yang paling dominan mempengaruhi nilai Return on Equity (ROE) adalah Net Profit Margin (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari penjualan memiliki kontribusi paling signifikan terhadap peningkatan atau penurunan ROE. Meskipun Total Asset Turnover (TATO) dan Equity Multiplier (EM) juga memberikan pengaruh, tetapi perubahan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun memiliki dampak paling besar terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Perusahaan

Dari hasil perbandingan, dapat disimpulkan bahwa PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang paling unggul, khususnya pada tahun 2024, yang ditandai dengan peningkatan signifikan pada ROE dan komponen-komponen DuPont lainnya. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk juga mengalami

peningkatan kinerja selama lima tahun terakhir. Sementara itu, PT Satria Antarana Prima Tbk dan PT Transkon Jaya Tbk menunjukkan fluktuasi kinerja yang cukup signifikan dan perlu perhatian lebih terhadap efisiensi dan profitabilitas. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk berada pada posisi menengah, dengan tren peningkatan yang stabil tetapi tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih fokus dalam meningkatkan profitabilitas (Net Profit Margin), terutama dengan cara mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi manajemen pendapatan. Selain itu, struktur permodalan perlu diperhatikan untuk mencapai komposisi yang optimal antara penggunaan utang dan ekuitas guna mendukung kinerja keuangan jangka panjang.

2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Hasil analisis menggunakan metode DuPont System dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya menilai ROE secara keseluruhan, tetapi juga memahami komponen-komponen penyusunnya untuk menilai risiko dan potensi pertumbuhan masing-masing perusahaan secara lebih mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan menambahkan perusahaan dari subsektor transportasi udara atau logistik, serta memperpanjang periode analisis agar mendapatkan gambaran kinerja keuangan yang lebih menyeluruh dan representatif. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan

metode analisis lain yang dapat memberikan perspektif tambahan, seperti Economic Value Added (EVA), Balanced Scorecard, atau analisis tren.

DAFTAR PUSTAKA

- CINDY, A. (n.d.). *ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT (STUDI KASUS PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2018-2020)*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Damayanti, S. (2024). *Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022*. IAIN Metro.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
- Fazzini, M. (2018). Financial Statement Analysis. In *Business Valuation: Theory and Practice* (pp. 39–76). Springer.
- Finance, P. T. B. P. (2013). *Lap Keuangan PT. Batavia Prosperindo F*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. LPFE Usakti.
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of financial statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), p17–p17.
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date*, 21, 23.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kasmir, S. E. (2018). *Pemasaran Bang*. Prenada Media.
- Kusumaningtyas, D. S., Utami, S. S. D., & Irawan, A. (2025). ANALISIS BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN TAHUN 2021-2024 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 13(1), 9–20.
- LESTARI, S. R. I. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA*. 021008 Universitas tridinanti palembang.
- Maulana, R. (2025). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Dan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan PT. Transkon Jaya, Tbk)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mubarak, W. (2021). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman)*. Universitas Medan Area.
- Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan: Suatu Pengantar*. Rineka Cipta.
- Munawir. (2004). *Manajemen Keuangan*. Rineka Cipta.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 1–64.
- Sandry, R., & Rosa, T. (2023). Analisis pengaruh return on investment dan residual income untuk menilai kinerja keuangan di suatu perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 91–102.

- Saragih, F., & Sari, N. I. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera. *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 5(1), 430–563.
- Septiawan, L. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Adi Sarana Armada Tbk di Indonesia Periode 2020-2023)*. Universitas Islam Indonesia.
- Seto, A. A., Latif, I. N., Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Indrawati, A., Purwatmini, N., Kamal, B., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyowati, A., Dwiantari, S., & Permanasari, R. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM: UPAYA DALAM MENGHINDARI KERUGIAN PADA PENGELOLAAN USAHA. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 1–8.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*, 14.
- Wild, S., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Salema Empat.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

PT Adi Sarana Armada Tbk. (2023). *Company Profile*. <https://assa.id>

PT Transkon Jaya Tbk. (2023). *Company Profile* . <https://www.transkon-rent.com>

PT Satria Antaran Prima Tbk. (2024). *Company Profile*. <https://www.sapx.id>

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (2024). <https://bataviarent.com>

IDN Financials. (2023). *PT Adi Sarana Armada Tbk - Profil dan Laporan Keuangan*. <https://www.idnfinancials.com/>

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. (2021-2024). *Laporan Tahunan (Annual Report)*. www.nellydwiputri.com

Bursa Efek Indonesia. (2024). www.idx.co.id

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan Subsektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
3	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
4	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
5	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI YANG DIJADIKAN
POPULASI

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BLUE	Blue Bird Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
8	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk
11	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
12	HATM	Habco Trans Maritima Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk

16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
17	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
18	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk
19	LOPI	Logisticsplus International Tbk
20	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MIRA	Mitra International Resources
22	MITI	Mitra Investindo Tbk
23	MPXL	MPX Logistics International Tbk
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
25	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
27	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
33	TMAS	Temas Tbk
34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk

LAMPIRAN 3

Ringkasan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

No	Kode Emiten	Keterangan	2020	2021	2.022	2.023	2.024
1	ASSA	Penjualan Bersih	3.037.359.367.967	5.088.094.179.374	5.870.093.882.006	4.438.522.306.494	4.955.891.520.910
		Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-	-
		Laba Bruto	2.247.248.906.374	4.031.392.553.632	4.788.143.796.631	3.326.374.407.595	3.450.699.374.107
		Laba Sebelum Pajak	790.110.461.593	1.056.701.625.742	1.081.950.085.375	1.112.147.898.899	1.505.192.146.803
		Pajak Penghasilan	68.495.021.017	223.127.584.945	7.219.932.153	64.820.162.403	429.566.607.949
		Laba Bersih	-4.598.599.037	-63.546.552.949	-3.515.603.510	-45.389.988.427	-99.455.399.703
2	BPTR	Keterangan	2020	2021	2.022	2.023	2.024
		Penjualan Bersih	162.257.365.449	212.042.439.331	333.909.938.076	441.461.405.484	541.955.000.000
		Beban Pokok Penjualan	-103.385.215.198	-130.402.418.856	-206.108.736.537	-288.453.057.240	-357.243.000.000
		Laba Bruto	58.872.150.251	81.640.020.475	127.801.201.539	153.008.348.244	184.712.000.000
		Laba Sebelum Pajak	6.247.416.953	17.152.920.335	28.758.494.482	46.728.103.383	57.635.000.000
		Pajak Penghasilan	-3.131.138.198	-5.758.611.594	-10.647.366.260	-19.541.986.660	-17.020.000.000
Laba Bersih	3.116.278.755	11.394.308.741	18.111.128.222	27.186.116.723	40.615.000.000		
3	TRJA	Keterangan	2020	2021	2.022	2.023	2.024
		Penjualan Bersih	402.461.051.428	402.584.918.991	483.001.336.110	606.369.668.837	595.273.000.000
		Beban Pokok Penjualan	-225.206.184.532	-233.335.977.893	-289.715.111.310	-384.595.718.720	-454.136.000.000
		Laba Bruto	177.254.866.896	169.248.941.098	193.286.224.800	221.773.950.117	141.137.000.000
		Laba Sebelum Pajak	44.524.981.904	56.948.807.101	46.771.850.163	24.173.309.093	46.885.000.000
		Pajak Penghasilan	-6.206.483.548	-10.957.758.000	-10.291.616.662	-9.187.852.707	-19.176.000.000
Laba Bersih	38.318.498.356	45.991.049.101	36.480.233.501	14.985.456.386	27.709.000.000		
4	NELY	Keterangan	2020	2021	2.022	2.023	2.024
		Penjualan Bersih	230.662.117.776	199.312.722.588	309.603.262.557	522.351.078.947	490.338.038.801
		Beban Pokok Penjualan	-154.964.629.524	-129.737.163.929	-156.433.356.491	-238.940.784.518	-207.265.896.764
		Laba Bruto	75.697.488.252	69.575.558.659	153.169.906.066	283.410.294.429	283.072.142.037
		Laba Sebelum Pajak	45.285.427.707	53.154.884.121	128.213.964.589	232.274.554.566	243.756.567.613
		Pajak Penghasilan	-1.341.366.169	-1.747.646.452	-1.822.078.806	-3.289.285.141	-2.901.593.039
Laba Bersih	43.944.061.538	51.407.237.669	126.391.885.783	228.985.269.425	240.854.974.574		
5	SAPX	Keterangan	2020	2021	2.022	2.023	2.024
		Penjualan Bersih	451.599.889.844	589.409.749.578	591.902.803.145	622.181.581.070	682.513.129.935
		Beban Pokok Penjualan	-286.737.026.322	-389.876.560.850	-418.995.628.491	-470.678.782.051	-540.987.410.868
		Laba Bruto	164.862.863.522	199.533.188.728	172.907.174.654	151.502.799.019	141.525.719.067
		Laba Sebelum Pajak	40.812.297.756	53.103.820.899	1.182.352.684	1.130.884.769	1.301.999.051
		Pajak Penghasilan	-9.478.754.597	-8.353.644.150	-351.238.572	24.601.600	-319.781.848
Laba Bersih	31.333.543.159	44.750.176.749	831.114.112	1.155.486.369	982.217.203		

LAMPIRAN 4

Ringkasan Laporan Neraca Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

No	Kode Emiten	Keterangan	2.020	2.021	2.022	2023	2024
1	ASSA	Aktiva					
		Aktiva Lancar	627.688.164.688	1.061.788.861.687	1.545.235.102.845	1.466.081.219.253	1.450.401.138.97
		Aktiva tidak lancar	4.543.206.933.579	4.970.157.871.803	5.723.201.807.878	5.869.716.416.819	6.273.761.535.98
		Total Aktiva	5.170.895.098.267	6.031.946.733.490	7.268.436.910.723	7.335.797.636.072	7.724.162.674.96
		Passiva					
		Kewajiban Lancar	1.436.932.364.028	1.182.732.810.012	1.792.267.563.348	1.663.304.123.364	1.730.695.242.54
		Kewajiban Jangka Panjang	2.294.642.818.540	3.083.705.933.614	3.005.312.084.961	3.070.017.231.481	3.210.882.754.66
		Total Passiva	3.731.575.182.568	4.266.438.743.626	4.797.579.648.309	4.733.321.354.845	4.941.577.997.20
		Ekuitas	1.439.319.915.699	1.765.507.990.044	2.470.857.262.414	2.602.476.281.227	2.782.584.677.76
		Total Passiva Dan Ekuitas	5.170.895.098.267	6.031.946.733.670	7.268.436.910.723	7.335.797.636.072	7.724.162.674.96
2	BPTR	Keterangan	2.020	2.021	2.022	2023	2024
		Aktiva					
		Aktiva Lancar	32.947.871.930	51.176.784.882	93.436.162.188	211.719.868.122	145.704.558.875
		Aktiva tidak lancar	503.355.347.901	765.562.360.231	1.150.259.646.776	1.316.819.802.351	1.916.755.154.55
		Total Aktiva	536.303.219.831	816.739.145.113	1.243.695.808.964	1.528.539.670.473	2.062.459.713.43
		Passiva					
		Kewajiban Lancar	150.765.896.036	159.848.739.818	239.880.153.930	314.744.991.723	439.823.666.236
		Kewajiban Jangka Panjang	161.071.570.171	412.173.216.092	736.872.330.418	712.864.210.220	1.062.842.642.56
		Total Passiva	311.837.466.207	572.021.955.910	976.752.484.348	1.027.609.201.943	1.502.666.308.79
		Ekuitas	224.465.753.624	244.717.189.203	266.943.324.616	500.930.468.530	559.793.404.636
Total Passiva Dan Ekuitas	536.303.219.831	816.739.145.113	1.243.695.808.964	1.528.539.670.473	2.062.459.713.43		
3	TRJA	Keterangan	2.020	2.021	2.022	2023	2024
		Aktiva					
		Aktiva Lancar	132.868.456.460	171.971.969.945	291.778.631.072	267.732.961.190	213.221.000.000
		Aktiva tidak lancar	472.665.533.842	474.385.438.154	581.664.503.298	838.536.090.532	658.276.000.000
		Total Aktiva	605.533.990.302	646.357.408.099	873.443.134.370	1.106.269.051.722	871.497.000.000
		Passiva					
		Kewajiban Lancar	221.545.838.833	192.617.916.688	301.893.099.648	479.315.082.138	271.027.000.000
		Kewajiban Jangka Panjang	104.494.776.956	132.753.289.997	221.422.138.792	266.359.554.708	215.052.000.000
		Total Passiva	326.040.615.789	325.371.206.685	523.315.238.440	745.674.636.846	486.079.000.000
		Ekuitas	279.493.374.513	320.986.201.414	350.127.895.930	360.594.414.876	385.418.000.000
Total Passiva Dan Ekuitas	605.533.990.302	646.357.408.099	873.443.134.370	1.106.269.051.722	871.497.000.000		
4	NELY	Keterangan	2.020	2.021	2.022	2023	2024
		Aktiva					
		Aktiva Lancar	146.335.988.563	99.707.098.594	145.600.441.681	161.475.800.127	310.552.545.560
		Aktiva tidak lancar	421.712.337.651	453.074.361.017	507.825.378.649	667.778.127.798	781.789.409.662
		Total Aktiva	568.048.326.214	552.781.459.611	653.425.820.330	829.253.927.925	1.092.341.955.222
		Passiva					
		Kewajiban Lancar	21.765.155.172	25.913.588.162	35.759.386.027	60.577.541.290	56.412.786.131
		Kewajiban Jangka Panjang	47.533.559.486	34.945.119.982	33.874.181.696	38.418.902.469	135.229.357.262
		Total Passiva	69.298.714.658	60.858.708.144	69.633.567.723	98.996.443.759	191.642.143.393
		Ekuitas	498.749.611.556	491.922.751.467	583.792.252.607	730.257.484.166	900.699.811.829
Total Passiva Dan Ekuitas	568.048.326.214	552.781.459.611	653.425.820.330	829.253.927.925	1.092.341.955.222		
5	SAPX	Keterangan	2.020	2.021	2.022	2023	2024
		Aktiva					
		Aktiva Lancar	167.091.764.767	189.616.124.655	177.602.568.021	246.969.359.016	250.390.350.316
Aktiva tidak lancar	43.327.996.488	61.151.425.484	72.210.753.179	77.191.853.861	135.486.432.311		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BASIC SKILL

Ms. Office

Ms. Excel

Coretax

Accurate

Contact :



+628987041368



+6282246087468



dianalsimdig@gmail.com

PROFIL

Perkenalkan saya Diana Lestari lahir di Bekasi pada tanggal 06 agustus tahun 2000. Agama saya islam dan status belum menikah. Saat ini saya tinggal beralamat di Kp. Padurenan Mustikajaya, Bekasi Timur. Saya merupakan lulusan Akuntansi pada tahun 2018 di SMK Neger 2 Kota Bekasi. Saya memiliki antusias yang tinggi dan bersemangat untuk bertumbuh. Dan saya memiliki pengalaman bekerja selama 5 tahun.

PENDIDIKAN

2006 – 2012 SD Negeri Padurenan V

2012 – 2015 MTs. Tarbiyatul Falah

2015 – 2018 SMK Negeri 2 Kota Bekasi Program Keahlian Akuntansi

EXPERIENCE

PT. Dwina Unggul Lestari - Bagian Staff Accounting

Periode Oktober 2018 – Maret 2020

PT. Higashifuji Indonesia - Bagian Operator Produksi

Periode Maret 2020 – Maret 2023

PT. Zenbi Machinery and Electronics Indonesia – Bagian Admin Accounting

Periode July 2023 – November 2023

PT. Duta Kemas Indonesia – Staff Finance

Periode Juni 2024 – Saat Ini

Tabel Waktu Penelitian

No	Keterangan	2025					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Melakukan Observasi						
3	Pembuatan Proposal Penelitian						
4	Bimbingan Proposal						
5	Seminar Proposal Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Penyelesaian Hasil Penelitian						
9	Bimbingan Hasil Penelitian						
10	Penyelesaian Skripsi						
11	Persiapan Berkas						

Lembar Bimbingan Dosen

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diana Lestari
 Prog./Jurusan NIM : SI / Akuntansi : 21119057
 Judul Penelitian : Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Dashboard System Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
 Dosen Pembimbing Materi : 1. Diah Shinta Kartuningsih, S.E., M.M.Si
 Dosen Pembimbing Teknis : 2. Juelliani Dwi Supraningsih, S.Pd., M.M.

Mengetahui, _____
 Universitas -PERTIWI

Dr. Sri Muliani, S.E., M.M.
 Wakil Rektor I Universitas Pertiwi

Bekasi, _____
 Universitas -PERTIWI
 Fa'uzobih, S.Pd., M.Pd.
 Dekan Fakultas Bisnis & Teknologi
 Universitas Pertiwi

KETENTUAN-KETENTUAN:

- Kartu Bimbingan Skripsi diterbitkan untuk pelaksanaan bimbingan penelitian secara sistematis dan berkemungkinan. Perkembangan pelaksanaan penelitian mahasiswa disorot dan diverifikasi langsung oleh Dosen Pembimbing yang bersangkutan.
- Kartu Bimbingan Skripsi ini diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian dalam rangka pemulian skripsi atau pembuatan tugas akhir.
- Kartu Bimbingan Skripsi ini harus dibawa setiap kali berkunjung kepada Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk secara resmi oleh Pimpinan Akademik UNIVERSITAS PERTIWI
- Setiap konsultasi atau bimbingan harus dicatat materi yang dibahas tanggal bimbingan dan terdapat an aili Dosen Pembimbing yang bersangkutan

PELAKSANAAN BIMBINGAN SKRIPSI

TANGGAL	MATERI / MASALAH YANG DIBAHAS	PARAF	
		MHS	DOSEN
03/2025/05	Penulisan Skripsi yaitu observasi penelitian ini s. periode minimal 5 tahun, rekor dan data dari itu tesamit.		
07/2025/06	Penyesuaian Metode penelitian pada ini tertera sampai rejiu data NPM dan ROR sesuai dengan standar Kinesp		
14/2025/06	Melengkapi latar belakang bab 1 (Revisi)		
21/2025/06	Bab 2 Penambahan Tinjauan pustaka menurut Rusa dan		
28/2025/06	Bab 3 Penambahan materi 4/ standar Kinesp ke		
05/2025/07	Perbaikan pada penulisan kata 2 yg salah		
12/2025/07	Perbaikan Judul Sub Bab		
29/2025/08	Perbaikan Penulisan sesuai dengan panduan		
30/2025/08	Perbaikan Nama dosen & nomor nptel		
03/2025/09	Perbaikan format Halaman sesuai dengan panduan		
01/2025/09	Penambahan Lampiran data		
09/2025/09	Revisi Penulisan sumber penelitian & Penambahan daftar pustaka		
09/2025/09	daftar pustaka		